

**PENGEMBANGAN LIRIK LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DINUL ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN USWATUN HASANAH DESA
TARIPA KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

DESY FITRIANI

20.02.01.0146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN LIRIK LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DINUL ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN USWATUN HASANAH DESA
TARIPA KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

DESY FITRIANI

20.02.01.0146

Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.

2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Fitriani
NIM : 2002010146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 24 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Desy Fitriani

NIM. 2002010146

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Lirik Lagu Islami Sebagai Media Pembelajaran Dinul Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona yang ditulis oleh Desy Fitriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010146, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 September 2024 M. bertepatan dengan 8 Rabiul Awal 1446 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 September 2024

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Pembimbing I () |
| 5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 1967051020003 1 002



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lirik Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Dinul Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Ucapan terima kasih kepada Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah menerima kami untuk menimba ilmu di

Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan berbagai fasilitas dan kemudahan serta sistem administrasi yang akurat dan terbuka, sangat mempermudah penulis dalam mengikuti proses mulai dari awal sampai penyelesaian skripsi ini.

2. Ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo sekaligus pembimbing I penulis yang dengan penuh keikhlasan menerima penulis berkonsultasi setiap saat terkait dengan penulisan skripsi ini mulai dari konsep awal, penyusunan proposal, sampai pada penyusunan naskah yang dengan teliti dibaca dan dikoreksi, baik menyangkut isi maupun teknik penulisan, serta memberikan banyak sekali inspirasi dan membagikan pengalaman sehingga penulis terdorong untuk selalu belajar dengan sebaik-baiknya selama masa perkuliahan. Beliau selalu terbuka dengan menyiapkan waktu untuk menerima penulis berkonsultasi. Semoga kesabaran dan keikhlasan Beliau menjadi pahala kebaikan
3. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku pembimbing II penulis. Beliau sering memberikan arahan dan masukan melalui koreksi dalam naskah skripsi dengan kelapangan hati yang tinggi. Kesediaan beliau menyiapkan waktu untuk berkonsultasi menumbuhkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu Beliau tidak berhenti mengalir kepada penulis serta perhatian Beliau menjadi nilai kebaikan yang memperoleh pahala yang melimpah dari Allah Swt.

4. Ucapan terima kasih kepada Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
5. Ucapan terima kasih kepada Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ucapan terima kasih kepada Muhammad Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih yang tulus kepada Fahrudin, S.Pd., Juriyah dan Baiq Fitri Yanda selaku guru di TPA Uswatun Hasanah yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Serta seluruh santri TPA Uswatun Hasanah yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Nasir Krosbandy dan ibunda Suwarsih (Almh), terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan,

senantiasa memberikan dukungan dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya. Serta adik-adikku Nur Fadillah, Nur Sulvianita dan keponakanku Anindira Misha, terima kasih telah membantu, mendo'akan, menguatkan dan memberikan dukungan.

11. Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar penulis, baik dari pihak Bapak ataupun Ibu, terima kasih banyak atas semua semangat yang telah diberikan, serta dukungan secara mental yang akan selalu penulis ingat.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya kelas PAI E, teman-teman PLP II, serta teman-teman KKN yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa dimudahkan urusannya selama proses akhir perkuliahan.
13. Kepada seluruh sahabat penulis Teri Wulandari, Sumarni Atika, Rani Aswan, Nurul Hidayah, Mita Rosanti, Nur Zahrah, Salmawati, Dewi Mustika Putri dan Siti Rodyah yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengatur waktu, tenaga, dan pikiran dengan sangat baik, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang datang. Terima kasih atas segala upaya bertahan selama

masa perkuliahan. Semoga segala yang telah diusahakan mampu membawa pada jalan yang diridhoi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu peneliti terima dengan hati yang ikhlas.

Palopo, 20 Agustus 2024

Penulis,

Desy Fitriani
NIM. 20 0201 0146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Aran dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقًّا : *al- ḥaqq*

نَعَم : *nu 'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Masehi
SM	=	Sebelum masehih
I	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun
SQ.../...: 4 = QS al-baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Relevan.....	12
B. Penelitian Pengembangan	13
C. Lirik Lagu Islami.....	15
D. Pembelajaran Dinul Islam	24
E. Media Pembelajaran.....	31
F. Hasil Belajar.....	37
G. Materi Kisah Uwais Al-Qarni dan Ibunya	39
H. Kerangka Fikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Prosedur Pengembangan	45
1. Tahap Analisis.....	45

2. Tahap Desain.....	46
3. Tahap Pengembangan	47
4. Tahap Implementasi	47
5. Tahap Evaluasi	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Imran/3:14.....	2
-------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media	49
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Uji Praktikalitas Guru	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Uji Praktikalitas Santri	52
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test	53
Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan.....	56
Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan	57
Tabel 3.9 Skala N-Gain.....	57
Tabel 3.10 Kategori Perolehan Efektivitas N-Gain	58
Tabel 4.1 Analisis Awal.....	60
Tabel 4.2 Analisis Karakter Santri	60
Tabel 4.3 Prototype Video Pembelajaran Lirik Lagu Islami	65
Tabel 4.4 Revisi dan Saran Validator	67
Tabel 4.5 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Media	68
Tabel 4.6 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Materi.....	69
Tabel 4.7 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Bahasa.....	70
Tabel 4.8 Data Uji Kepraktisan oleh Guru	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru pada Setiap Aspek	72
Tabel 4.10 Data Uji Kepraktisan oleh Santri	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas oleh Santri pada Setiap Aspek.....	74
Tabel 4.12 Hasil BelajarSantri	75

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	45
Gambar 4.1 Tampilan Lagu Rindu Madinah-3 Nahla di Aplikasi YouTube.....	62
Gambar 4.2 Tampilan Pengimput Rekaman di Aplikasi BandLab.....	63
Gambar 4.3 Tampilan Desain Lirik Lagu Islami di Aplikasi KineMaster.....	63
Gambar 4.4 Opening Video	65
Gambar 4.5 Animasi dan Lirik Lagu	66
Gambar 4.6 Closing Video.....	66
Gambar 4.7 Bagian Akhir Video Sebelum Revisi	67
Gambar 4.8 Bagian Akhir Video Sesudah Revisi	67
Gambar 4.9 Opening Video Sebelum Revisi	68
Gambar 4.10 Opening Video Sesudah Revisi.....	68
Gambar 4.11 Aspek Materi	72
Gambar 4.12 Aspek Kualitas dan Tampilan	72
Gambar 4.13 Aspek Daya Tarik.....	72
Gambar 4.14 Aspek Materi	74
Gambar 4.15 Aspek Kualitas dan Tampilan	74
Gambar 4.16 Aspek Daya Tarik.....	74
Gambar 4.17 Presentase Uji Efektivitas Santri	77

ABSTRAK

Desy Fitriani, 2024 “*Pengembangan Lirik Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Dinul Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Sukirman dan Alimuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil rancangan media lirik lagu islami serta untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran lirik lagu islami pada materi Kisah Uwais al-Qarni dan ibunya.

Jenis penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D), dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: analisis (*analysis*), desain (*design*), Pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini dilakukan di TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona dengan subjek penelitian yaitu santri TPA Uswatun Hasanah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, *pre-test* dan *post-test* serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian pengembangan produk berupa media pembelajaran lirik lagu islami dalam bentuk video pembelajaran. Adapun produk yang dikembangkan peneliti menunjukkan hasil validasi dari ahli media dengan persentase 80% dengan kategori valid, ahli materi dengan persentase 76% dengan kategori valid, ahli bahasa dengan persentase 82,5% dengan kategori sangat valid. Untuk hasil uji praktikalitas media pembelajaran dari guru diperoleh persentase 93,3% dengan kategori sangat praktis dan hasil uji praktikalitas media pembelajaran dari santri diperoleh persentase 93,7% dengan kategori sangat praktis. Hasil efektifitas media pembelajaran lirik lagu islami dapat dilihat dari skor *pre-test* dan *post-test* santri diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 90,3% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran lirik lagu islami pada materi Kisah Uwais al-Qarni dan ibunya layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Lirik Lagu Islami, Kisah Uwais Al-Qarni dan Ibunya.

ABSTRACT

Desy Fitriani, 2024 "Development of Islamic Song Lyrics as a Learning Media for Dinul Islam to Increase the Learning Interest of Uswatun Hasanah TPA Students, Taripa Village, Angkona District". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Guided by Sukirman and Alimuddin.

This study aims to find out the results of the design of islamic song lyric media and to determine the validity, practicality and effectiveness of islamic song lyric learning media on the material of the Story of Uwais al-Qarni and his mother.

This type of research is Research and Development (R&D) development, with the ADDIE development model consisting of five stages, namely: analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research was conducted at the Uswatun Hasanah Landfill, Taripa Village, Angkona District with the research subject being Uswatun Hasanah Landfill students. The data collection techniques in this study are interviews, questionnaires, pre-test and post-test as well as documentation. The data analysis techniques used in this study are qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis.

The results of the product development research are in the form of islamic song lyrics learning media in the form of learning videos. The product developed by the researcher showed the results of validation from media experts with a percentage of 80% with a valid category, material experts with a percentage of 76% with a valid category, islamic experts with a percentage of 82.5% with a valid category. For the results of the learning media practicality test from teachers, a percentage of 93.3% was obtained in the very practical category and the results of the learning media practicality test from students were obtained with a percentage of 93.7% in the very practical category. The results of the effectiveness of islamic song lyrics learning media can be seen from the pre-test and post-test scores of students, an average N-Gain score of 90.3% with a high category. Based on these results, it can be concluded that the learning media of islamic song lyrics in the material of the Story of Uwais al-Qarni and his mother is suitable for use in the learning process.

Keywords: Learning Media, Islamic Song Lyrics, The Story of Uwais Al-Qarni and His Mother.

خلاصة

ديسي فيترياني، 2024 "تطوير كلمات الأغاني الإسلامية كوسيلة تعليمية دينول إسلامية لزيادة الاهتمام بالتعلم لدى السانترى في أوسواتون حسنة TPA ، قرية تاريخيا، منطقة أنغكونا . " أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالوبو . تحت إشراف سوكرمان وعلي الدين.

يهدف هذا البحث إلى تحديد نتائج التصميم الإعلامي لكلمات الأناشيد الإسلامية وتحديد مدى صلاحية وعملية وفعالية وسائل التعلم لكلمات الأناشيد الإسلامية استنادا إلى قصة أويس القرني ووالدته.

هذا النوع من البحث هو تطوير البحث والتطوير (R&D) ، حيث يتكون نموذج التطوير ADDIE من خمس مراحل، وهي: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم . تم إجراء هذا البحث في Uswatun Hasanah TPA ، قرية تاريخيا، منطقة أنغكونا، وكان موضوع البحث هو طلاب Uswatun Hasanah TPA. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلات والاستبيانات والاختبار القبلي والاختبار البعدي والتوثيق . تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي النوعي والتحليل الوصفي الكمي.

نتائج أبحاث تطوير المنتج تأتي في شكل وسائط تعليمية لكلمات الأغاني الإسلامية في شكل مقاطع فيديو تعليمية . تعرض المنتجات التي طورها الباحثون نتائج التحقق من خبراء الإعلام بنسبة 80% في الفئة الصالحة، وخبراء المواد بنسبة 76% في الفئة الصالحة، والخبراء الإسلاميين بنسبة 82.5% في الفئة الصالحة جدًا . وبالنسبة لنتائج الاختبار العملي لوسائل التعلم من المعلمين فقد حصلت على نسبة 93.3% في فئة العملي جدًا وحصلت نتائج الاختبار العملي لوسائل التعلم من الطلاب على نسبة 93.7% في فئة العملي جدًا . يمكن رؤية نتائج فعالية وسائل التعلم لكلمات الأغاني الإسلامية من خلال درجات الطلاب في الاختبار القبلي والبعدي، حيث بلغ متوسط نقاط N-Gain 90.3% في الفئة العالية . وبناء على هذه النتائج يمكن الاستنتاج أن وسيلة التعلم لكلمات الأناشيد الإسلامية المستوحاة من قصة أويس القرني وأمه مناسبة للاستخدام في عملية التعلم .

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، كلمات الأغاني الإسلامية، قصة أويس القرني وأمه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan suatu amanah yang diberikan Allah Swt. kepada orang tua, yang dilahirkan dalam keadaan suci sebagai sebuah anugerah. Oleh karena itu orang tua wajib mendidik serta memberikan pendidikan untuk menjaga anak mereka dengan sebaik-baiknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua berkewajiban untuk mendidik dan memelihara keluarga terutama anak-anak mereka dengan berbagai hal yang berkaitan mengenai hal-hal yang diwajibkan Allah Swt. dan menjauhi hal yang dilarang agar terhindar dari azab api neraka.¹ Dengan demikian, dapat dipahami unsur pendidikan sangat penting karena dapat menyebabkan anak menjadi sukses pada saat menjalani kehidupannya.

Posisi pendidikan anak dalam ajaran Islam sangat diperlukan, bahkan di dalam kandungan sudah berlangsung pendidikan. Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Pasal 1 Ayat 14 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah lingkungan belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian kecerdasan, kepribadian mulia, dan potensi keunikan mereka sendiri.² Oleh karena itu, untuk melangsungkan pendidikan dibutuhkan aspek kelengkapan. Salah satu diantaranya adalah menyiapkan bahan dan media pembelajaran. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa

¹ Aina Firdha Lufiana and Amiruddin, 'Pelaksanaan Pembelajaran Dinul Islam KPM-DRI Di Gampoeng Lubok Batee, Ingin Jaya, Aceh Besar', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), pp. 67–72, doi:10.22373/jrpm.v2i1.996.

² Lisa Yunita and Dadan Suryana, 'Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini', *Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), pp. 12526–27.

kedudukan pendidikan anak sangat penting. Hal ini diungkapkan dalam Q.S Al-Imran/3:14.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الْمَبَآءِ

Terjemahnya:

“Dijadikan indah dalam (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak sawah, ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah tempat kembali yang baik” (QS.3:14).³

Pendidikan diyakini sebagai kebutuhan setiap insan dan menjadi instrument penting bagi pembangunan manusia.⁴ Keberhasilan pendidikan membutuhkan upaya yang sangat serius. Dalam hal ini harus ada relevansi antara santri dan media pembelajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan minat belajar santri diperlukan objek kajian dalam penelitian ini. Objek kajian tersebut dipandang dapat mengubah dan memberi motivasi dalam perilaku pembelajaran. Dalam mencapai kemajuan perilaku pendidikan dipilih dan ditetapkan lirik lagu sebagai fokus penelitian ini karena memiliki daya tarik dan keunikan. Diantaranya dapat merangsang dan menghibur sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan.

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013 M), h. 51.

⁴ F Sabani and Ilma Latifatul Lutfia, 'Penguatan Pendidikan Di Masyarakat Melalui Vitalisasi Pendidikan Non Formal Di Kota Palopo', *Jurnal Sinestesia*, 13.1 (2023), p. 2023 <<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/323>>.

Lirik lagu merupakan ungkapan yang memiliki nilai pesan religius dan sosial juga memiliki daya tarik karena dapat menimbulkan rasa senang bagi pendengarnya. Hal ini dijelaskan oleh Handayani yang mengatakan bahwa musik yang berisikan lirik lagu memiliki efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional sehingga dapat mendatangkan kegembiraan, kesenangan, dan memberikan pengaruh positif terhadap pikiran serta dapat mengembalikan semangat dan konsentrasi anak dalam belajar.⁵ Melalolin dkk juga menjelaskan bahwa ketika peserta didik menyukai lagu yang dicontohkan atau diajarkan oleh guru dengan senang hati peserta didik juga akan menyanyikannya dengan penuh antusias.⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lirik lagu bisa menjadikan suasana lebih riang dan lebih menarik serta lirik lagu juga dapat diyakini mampu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar.

Menyanyi bagi santri adalah kegiatan yang menyenangkan dan mampu membangun suasana riang dan gembira. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kartika dan Sri bahwa bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menyenangkan dalam rangka mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata, bernyanyi juga dapat menghilangkan kejenuhan dan kelesuan pada saat

⁵ Fitri Handayani, Desyandri, and Farida Mayar, 'Implementasi Seni Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dan Karakter Di Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 11370–78.

⁶ L. M. Melalolin, N. M. S. A. Hartini, and N. W. S. Mahayanti, "Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense", *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3Melalolin.1 (2020), pp. 108–19.

anak belajar.⁷ Bernyanyi mampu meningkatkan motivasi anak untuk belajar, biasanya anak-anak sangat senang bernyanyi sehingga dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat anak-anak. Penggunaan lagu ini bukan hanya sekedar membangun suasana riang dan gembira, tetapi untuk menyampaikan ajaran agama, nilai-nilai kebajikan, etika, dan dimensi spiritual Islam kepada santri.

Perlu diingat bahwa dalam memilih lagu, penting untuk memperhatikan lirik dan pesan yang disampaikan. Lagu-lagu yang mengandung unsur kekerasan, diskriminasi, atau pornografi harus dihindari karena dapat memberikan dampak negatif pada anak.⁸ Lagu yang dipilih sebaiknya mengandung pesan-pesan positif dan bermanfaat bagi anak, seperti lagu-lagu yang menggambarkan tema-tema tentang rahmat Allah Swt., perlunya berbuat baik kepada sesama, serta pentingnya ibadah, dan belajar tentang sejarah Islam. Dengan lirik yang sederhana dan musik yang mendalam, lagu-lagu ini membantu santri untuk lebih mudah memahami serta merasakan pesan-pesan yang terkandung di dalam lagu tersebut.

Berdasarkan fakta sosial yang terjadi di masyarakat yang telah ditelusuri dan dialami dari waktu ke waktu ternyata lirik lagu juga menjadi kebutuhan masyarakat. Lirik lagu ini dijadikan sebagai unsur pemicu semangat diantara mereka. Dalam kaitannya dengan kegiatan masyarakat baik secara individual maupun secara kelompok penyajian lirik lagu sering ditampilkan sebagai

⁷ Kartika Nurwita Kurniati and Sri Watini, 'Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.3 (2022), p. 1873, doi:10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022.

⁸ Fatmaridah Sabani and others, 'Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Tradisional', *Pendidikan Islam*, 11.03 (2022), pp. 1–4, doi:10.30868/ei.v11i03.4332.

penyemangat dan penguat dalam membangkitkan motivasi kinerja. Hal ini diungkapkan oleh Kathleen Phoibe Manullang dan Rina Rowina Sihotang dalam hasil penelitiannya bahwa karya sastra yang lahir dari masyarakat salah satunya adalah lirik lagu yang dinikmati masyarakat berisi kisah inspiratif yang dapat memberikan motivasi hidup baik individu maupun kelompok dalam masyarakat.⁹ Mukmin dalam hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa dengan menyanyikan lagu apalagi berirama riang dapat menjadi kegiatan yang disenangi baik dari kalangan individu maupun kelompok.¹⁰ Dengan demikian penyajian lagu dikalangan masyarakat sangat dibutuhkan salah satunya untuk meningkatkan motivasi kinerja masyarakat.

Berkenaan dengan peran dan fungsi lirik lagu maka dalam penelitian ini dijadikan objek kajian yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap peningkatan hasil belajar pada santri, sehingga dapat menunjang kompetensi literasi mereka. Selanjutnya, untuk menindaklanjuti kajian tentang lirik lagu sebagai aspek peningkatan potensi belajar maka dilakukan penelitian di lokasi TPA Uswatun hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Uswatun Hasanah merupakan salah satu TPA terbaik dari 5 TPA di Desa Taripa Kecamatan Angkona yang banyak diminati oleh masyarakat, yang memiliki santri sebanyak 25 orang. Namun

⁹ K P Manullang and R R Sihotang, 'Ekspresi Nilai Budaya Dalam Lirik Lagu "Poda Ni Dainang" Ciptaan Tagor Tampubolon Cover By Charles Simbolon', 2022 <<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7030>>[https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7030/Ekspresi Nilai Budaya Dalam Lirik Lagu "Poda Ni Dainang" Ciptaan Tagor Tampubolon.pdf?sequence=1/1000](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7030/Ekspresi%20Nilai%20Budaya%20Dalam%20Lirik%20Lagu%20%E2%80%9CPoda%20Ni%20Dainang%E2%80%9C%20Ciptaan%20Tagor%20Tampubolon.pdf?sequence=1/1000)>.

¹⁰ Amir Mukminin, Dedi Rismanto, and Yekti Prihatin, 'Pelatihan Metode Bernyanyi Untuk Pembelajaran Akidah Akhlak Di TPA', *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2023), pp. 117–26.

demikian, guru di TPA ini memiliki kendala seperti kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam menyiapkan bahan dan media pembelajaran sehingga berdampak pada minat belajar santri. Saat ini, pembelajaran di TPA terbatas pada penggunaan iqra', al-Qur'an dan buku cerita Islam sebagai sumber materi. Sehingga minat belajar santri di TPA kurang baik untuk mendalami al-Qur'an dan ajaran Islam. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil pengalaman yang lampau dilakukan secara turun-temurun. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan sebuah bahan dan media pembelajaran untuk membentuk perilaku sikap pelajar yang meningkat di TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

Selain aspek pendidikan agama, TPA juga memiliki peran dalam pengembangan kepribadian santri, termasuk pembentukan karakter, pembelajaran disiplin, dan penanaman nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam pendidikan karakter, karena pendidikan karakter bertujuan untuk membangun kemampuan santri membedakan yang baik dan yang buruk, sekaligus menanamkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Pendidikan di TPA menjadi bagian integral dalam mewariskan ajaran Islam dari satu generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu, kelangsungan TPA memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pemeliharaan dan penyebaran ajaran Al-Quran di kalangan komunitas muslim.

Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya mendorong dan menciptakan semangat dalam belajar agama Islam bagi

¹¹ Sukirman Nurdjan and others, 'Pelaksanaan Model Pembelajaran Kepesantrenan Sebagai Pengembangan Karakter Di Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo Pendahuluan', 1.1, pp. 38-46.

santri melalui penyajian bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar santri khususnya pada TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan penggunaan media pembelajaran lirik lagu islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona?
2. Bagaimanakah rancangan media pembelajaran lirik lagu islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona?
3. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran lirik lagu islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona?
4. Bagaimanakah tingkat praktikalitas media pembelajaran lirik lagu islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona?
5. Bagaimanakah efektifitas media pembelajaran lirik lagu islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka peneliti menuliskan beberapa tujuan pengembangan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan santri dalam pengembangan media pembelajaran lirik lagu Islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.
2. Untuk mengetahui rancangan media pembelajaran lirik lagu Islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.
3. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran lirik lagu Islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.
4. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran lirik lagu Islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.
5. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran lirik lagu Islami pada pelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan lagu Islami pada pembelajaran *dinul* Islam ini ada beberapa hal yang diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan lagu Islami ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Sebuah pengetahuan yang dapat meningkatkan motivasi belajar santri melalui media pembelajaran yang dikembangkan guna untuk meningkatkan minat belajar santri.
- b. Dapat dijadikan sebuah rujukan dalam penerapan pembelajaran berbasis lagu Islami guna untuk meningkatkan hasil belajar di TPA, dengan prospek kerja yang bagus dan terencana.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, menambah kemampuan-kemampuan penulis dalam meneliti sebuah permasalahan dan dapat dijadikan sebuah rujukan mengenai pengembangan lagu Islami khususnya dalam pelajaran *dinul* Islam. Serta menambah pengetahuan peneliti.
- b. Menambah wawasan dan menjadi sebuah media pembelajaran yang akan terus dikembangkan oleh seluruh Taman Pendidikan Al-Qur'an khususnya TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa.
- c. Para santri sebagai pelaku atas pelaksanaan pembelajaran berbasis lagu Islami pada Pelajaran *dinul* Islam bisa berkembang dalam meningkatkan minat dan kualitas belajar santri.

- d. Dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai bahan ajar dalam meningkatkan minat belajar santri.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah lagu Islami dalam bentuk video pada pembelajaran *dinul* Islam.
2. Produk yang dihasilkan berisi lagu, suara, gambar animasi, serta lirik yang sesuai dengan materi yang dibuat dalam bentuk video.
3. Produk yang dihasilkan memiliki kelebihan diantaranya adalah liriknya menyampaikan pesan moral dan memberi ketenangan batin serta membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat.
4. Pengembangan media pembelajaran dapat ditampilkan menggunakan media audio visual berbantuan dari LCD, *laptop* dan *speaker*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembang lagu Islami pada Pembelajaran *Dinul* Islam di TPA Uswatun Hasanah diantaranya sebagai berikut:

- a. Lagu Islami yang berisikan materi tentang Kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya untuk santri TPA Uswatun Hasanah diharapkan mampu meningkatkan minat belajar santri.
- b. Santri dapat belajar dengan ceria, gembira, serta mampu mengetahui sejarah melalui lagu Islami.
- c. Santri akan memperoleh pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan sehingga berkesan bagi santri.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Lagu Islami pada pembelajaran dinul Islam hanya berisi satu materi yaitu Kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya.
- b. Pengembangan lagu Islami pada pembelajaran dinul Islam hanya difokuskan untuk santri TPA Uswatun Hasanah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Dalam mendukung penulisan skripsi ini, peneliti berusaha maksimal melihat dan mengamati hasil karya yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti dari beberapa referensi hasil penelitian sebelumnya antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Halimah dari Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Melalui Lagu Religi pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu Datu Palopo”.¹² Mengenai persamaan yang dibuat dengan penelitian sebelumnya, keduanya menggunakan media pembelajaran berbasis lagu islami (*religi*) dan pendekatan penelitian R&D (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE, yang berupaya untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Unsur yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada tujuan pengembangan. Penulis saat ini melakukan penelitian berdasarkan lima tujuan pengembangan yaitu untuk mengetahui analisis kebutuhan, rancangan media, pengembangan media, tingkat kepraktisan media dan tingkat keefektifan media, sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian berdasarkan tiga tujuan pengembangan yaitu untuk mengetahui kebutuhan media, desain media dan validitas media.

¹² Nurhalima, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Pai Melalui Lagu Religi Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu Datu Palopo’, 2021 <<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3700/1/NURHALIMA.pdf>>.

2. Penelitian yang ditulis oleh Hijriati dkk dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul “Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia untuk Mengembangkan Nilai Agama Anak Usia Dini”.¹³ Mengenai persamaan yang dibuat dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan media pembelajaran lagu islami dan pendekatan penelitian R&D (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun hal yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada materi yang digunakan. Penulis saat ini menggunakan materi Kisah Uwais Al-Qarni, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan materi Nilai-Nilai Agama.
3. Penelitian yang ditulis oleh Dina Chairunnisa dengan judul “Pengembangan Lagu Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika”.¹⁴ Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengembangkan lagu dengan pendekatan R&D menggunakan model pengembangan ADDIE. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan materi yang digunakan. Penelitian saat ini menggunakan santri TPA Uswatun Hasanah sebagai subjek dan kisah Uwais Al-Qarni sebagai materi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan anak PAUD sebagai subjek dan konsep matematika sebagai materi.

B. Penelitian Pengembangan

Research and Development (Penelitian dan Pengembangan) merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan

¹³ Hijriati Hijriati and others, ‘Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6.2 (2024), p. 26, doi:10.36722/jaudhi.v6i2.2687.

¹⁴ D Chairunnisa, *Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengenalkan Konsep Matematika*, 2021 <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7363>>.

dikembangkan dalam dunia pendidikan.¹⁵ Terdapat berbagai macam model penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian *Research and Development* (R&D) salah satunya adalah model ADDIE. Menurut Dick et al, mengembangkan model-model pengembangan yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development or Production, Implementation, dan Evaluations*.¹⁶

Pengembangan diartikan sebagai proses untuk memperluas atau memperdalam pengetahuan yang telah ada, misal mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian peserta didik. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.

¹⁵ Hestianna Nurcahyani Tuginem, 'Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review', *Jurnal Pustaka Budaya*, 10.1 (2023), pp. 32–43, doi:10.31849/pb.v10i1.11275.

¹⁶ Albert Maydiantoro, 'Model Penelitian Pengembangan', *Chemistry Education Review (CER)*, 3.2 (2020), p. 185.

C. Lirik Lagu Islami

1. Pengertian lirik lagu Islami

Lirik merupakan kata-kata yang membentuk sebuah lagu dan merupakan bagian dari lagu itu sendiri.¹⁷ Lirik lagu adalah serangkaian kata-kata yang disusun dan digunakan oleh seorang pencipta lagu untuk mengungkapkan ekspresi dan pikirannya dengan cara dituangkan kedalam tulisan yang menyerupai sebuah puisi. Menurut Jan Van Luxemburg definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan ekspresi yang kuat yang dapat mencerminkan berbagai macam pengalaman dan perasaan manusia.

Lagu merupakan ekspresi seni, baik vokal maupun instrumental, yang terdiri dari melodi, harmoni, ritme, dan lirik. Fungsinya dapat bervariasi, seperti hiburan ungkapan emosi, atau menyampaikan pesan. Pembuatan lagu melibatkan penyatuan suara manusia dan alat musik untuk menciptakan pengalaman mendengar yang menarik bagi pendengar.

¹⁷ R Apriliyani and I Siagian, 'Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2002 (2023), pp. 2624–28 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5612%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5612/4708>>.

¹⁸ M. Mirza and Rakka Dita, 'Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Rumpang" Karya Nadin Amizah', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2.4 (2022), pp. 40–45, doi:10.55606/cendekia.v2i4.447.

Berikut ini adalah definisi lagu menurut para ahli:

- a. Lagu adalah jenis suara yang memiliki irama di dalamnya (Poerwadarminta).
- b. Lagu adalah bagian dari musik dengan kata-kata yang dinyanyikan (Webster Dictionary).
- c. Lagu adalah perasaan, emosi dan ekspresi pikiran dalam irama (Neville).
- d. Lagu adalah ragam suara yang berirama (Kamus Besar Bahasa Indonesia).¹⁹

Lagu islami atau religi berasal dari bahasa latin “*relegere*” yang bermakna berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan yang sangat ketat. Ringkasnya, musik religi dikaitkan dengan nilai-nilai religius, ajaran kebaikan (norma atau akhlak mulia). Dengan demikian, kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai “keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia”.

Lagu-lagu islami banyak ditemukan di PAUD, TK, SD maupun TPA, sedangkan lagu Islami dapat dibuat sendiri dengan mengubah lirik lagu-lagu yang sedang trending, disukai dan sedang banyak dinyanyikan oleh anak-anak. Hal ini bertujuan apabila lagu yang sedang tenar itu tidak berakidah Islam, maka isinya dapat diubah menjadi ajaran Islam.

Menurut Endraswara, lagu islami merupakan lagu yang liriknya dapat membuat senang dan liriknya berisi nilai agama serta moral yang baik. Beberapa pandangan yang lain mengatakan bahwa lagu anak itu lagu yang menyenangkan bagi anak karena liriknya mampu mengajarkan tentang kasih sayang kepada

¹⁹ Muhammad Farhansyah, Mutmainah Mutmainah, and Fitria Anggraini, ‘Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa’, *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1.1 (2023), pp. 10–20, doi:10.69693/ijim.v1i1.2.

sesama. Dengan demikian lagu anak dirancang dengan tujuan untuk menghibur, mendidik, dan mengajarkan nilai-nilai positif kepada mereka.

Lagu religi merupakan salah satu keterkaitan antara musik dan lagu dengan agama. Lagu religi ini adalah lagu-lagu yang berisi pujian kepada Allah Swt, sanjungan kepada nabi dan rasul, serta berisi ajaran agama. Salah satu tujuan diciptakannya lagu religi adalah selain sebagai ekspresi keagamaan juga sebagai sarana mempelajari agama yang menarik bagi santri.

Terdapat tujuh alasan menggunakan lagu islami untuk santri yaitu sebagai berikut.

- a. Menyanyi merupakan aktivitas menyenangkan bagi santri.
- b. Dengan menggunakan lagu akan menarik perhatian santri untuk mendengarkan guru dalam menyampaikan nilai-nilai agama.
- c. Santri akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran agama Islam yang diajarkan oleh guru.
- d. Santri dapat dengan bebas mengeluarkan ekspresi dan kreativitas mereka masing-masing dengan bernyanyi.
- e. Santri akan lebih mudah memahami materi tentang agama Islam, seperti kalimat thayyibah, Asmaul Husna, Gerakan wudhu, rukun Islam, sejarah Islam, dan lain sebagainya.
- f. Dengan menggunakan lagu Islami dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif lagu-lagu dewasa yang banyak bermunculan.

- g. Santri akan merekam lirik dalam lagu yang dinyanyikan sehingga makna-makna yang terdapat di dalamnya akan melekat pada jiwa santri, yang nantinya akan mendorong untuk melakukannya.²⁰

Lagu anak termasuk karya seni berupa musik atau nyanyian yang ditujukan untuk anak dengan menggunakan nada atau liriknya dikhususkan bagi anak. Menurut Murtono lagu anak ialah nyanyian untuk anak dan mereka juga ikut bernyanyi dengan konstruksi lirik yang menggambarkan kegiatan anak.²¹ Dapat disimpulkan bahwa lagu anak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang liriknya sesuai dengan kebutuhan anak.

Lagu sangat berperan penting dalam kebiasaan santri. Lagu anak biasanya bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Syair lagunya berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan. Mereka berperilaku sesuai apa yang mereka dengar. Jika lagu tersebut mengandung pesan yang baik, otomatis pula akan berperilaku baik sesuai dengan isi di dalam lagu tersebut.²² Sehingga lirik lagu tersebut maknanya harus bernilai positif agar pendengarnya dapat mengambil pelajaran yang bermakna dari lagu tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lagu Islami adalah lagu yang di dalamnya terdapat lirik atau syair yang memiliki makna lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarnya, sehingga perasaan tersentak

²⁰ Resti Arfiana Atikoh Zulfa and Hastin Tri Utami, 'Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Dan Permainan Edukatif Pada Siswa Sd Negeri Nusamangir', *Journal of Education and Teaching*, 3.1 (2021), p. 51, doi:10.24014/jete.v3i1.14512.

²¹ Saiful Bahri, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2021) h.17-18

²² Dewi Agustini, 'Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta', *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1.1 (2020), pp. 25–46, doi:10.58326/jurnallisyabab.v1i1.13.

untuk menambah ketebalan iman kepada Allah Swt. Lagu Islami terkadang merupakan bentuk nyata dari kehidupan yang kita alami.

2. Manfaat Lagu bagi Santri

Keberadaan lagu yang diperuntukkan untuk santri ini akan jauh lebih memudahkan santri dalam menerima materi pembelajaran agama Islam. Beberapa manfaat penggunaan lagu yaitu:

- a. Meningkatkan daya ingat santri.
- b. Menimbulkan rasa tenang dan senang ketika belajar.
- c. Kecemasan dan ketidaknyamanan dalam belajar akan hilang.
- d. Memudahkan santri dalam memahami materi pembelajaran.²³

Penggunaan lagu Islami dalam proses pembelajaran salah satunya adalah untuk meningkatkan mood atau perasaan santri. Lagu Islami yang bernada ceria biasanya dapat menghilangkan rasa bosan santri ketika belajar.

3. Prinsip Lagu Islami untuk Santri

Prinsip lagu Islami mengacu pada lagu-lagu yang sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Beberapa prinsip utamanya adalah:

- a. Teks yang Islami, lirik lagu harus mencerminkan nilai-nilai islam seperti keimanan kepada Allah, kebaikan, keadilan, kasih sayang, dan kesabaran.
- b. Tidak bertentangan dengan ajaran Islam, lagu-lagu tersebut tidak boleh mengandung konten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam, seperti penghujatan, kekerasan, atau penyalahgunaan bahasa.

²³ Fahmiatul Ilmi, Resa Respati, and Akhmad Nugraha, 'Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.3 (2021), pp. 675–83, doi:10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237.

- c. Menginspirasi kebaikan, lagu-lagu Islami seharusnya menginspirasi pendengarnya untuk berbuat baik, merenungkan makna kehidupan, dan memperdalam hubungan dengan Allah.
- d. Menghormati etika Islam dan adab Islam, termasuk dalam hal pembuatan musik.
- e. Mengedepankan pesan edukatif, lagu-lagu Islami seharusnya membawa pesan-pesan edukatif yang memperkaya pengetahuan dan pemahaman agama, serta dapat memotivasi dan meningkatkan iman, Kebajikan dan takwa bagi pendengarnya.²⁴

Menggunakan prinsip-prinsip di atas dalam pembuatan dan pemilihan lagu-lagu Islami dapat membantu menjaga keaslian dan keberkahan dalam pengalaman mendengarkan musik bagi santri.

4. Jenis Lagu Islami

Agama islam adalah agama yang musikal. Hal ini terbukti bahwa dalam Islam sejak bangun pagi, orang-orang Islam sudah bermusik. Hanya saja lagu-lagu yang diberikan kepada santri hendaknya dipikirkan, yakni lagu-lagu yang mengarah pada kaidah-kaidah Islam. Oleh karena itu, ada beberapa jenis lagu Islami untuk santri yaitu:

- a. Lagu-lagu yang asli diciptakan oleh orang Islam untuk disampaikan pada santri atau orang-orang Islam.

²⁴ Muh Fajrin Ramadhan and Sultan Sultan, 'Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Lagu Islami Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Religius', *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.1 (2022), p. 24, doi:10.26858/indonesia.v3i1.30301.

- b. Lagu-lagu gubahan yaitu lagu yang bukan berasal dari Islam (bukan lagu Islam) dapat diubah isinya menjadi Islami.
- c. Lagu-lagu sholawat yang diiringi dengan rebana atau musik lain.
- d. Lagu-lagu nadhoman (seperti untuk menghafalkan Asmaul al-husna, nama malaikat, nama nabi, dan lain-lain).²⁵

Lagu-lagu islami biasa banyak didapatkan di Raudhoh Tarbiyatil Qur'an (RTQ) atau Raudhatul Athfal (RA), sedangkan guru mendapatkan lagu ubahan dengan mengubah sendiri isi yang terdapat di dalam lagu-lagu yang sedang trend ataupun lagu yang disukai santri. Tujuannya jika lagu yang menjadi trend tidak berisi ajaran Islam, maka isinya dapat diubah menjadi lagu yang berisikan ajaran Islam. Oleh karena itu, dalam memilih lagu sebagai media pembelajaran sebaiknya digunakan lagu yang liriknya berisi makna atau ajaran-ajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran serta dapat diminati oleh santri.

5. Penggunaan Lagu-lagu Islami Pada Pembelajaran

Proses pembelajaran yang menyenangkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan media pembelajaran yang menarik.²⁶ Lagu bisa dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan membuat santri termotivasi dalam belajar. Hal ini karena lagu adalah seni yang disukai oleh manusia baik anak-anak sampai kepada orang dewasa.

²⁵ Sumarni Sumarni and Musyafa Ali, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini Dalam Lagu Islami Anak Usia Dini', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.2 (2020), pp. 133–40, doi:10.24090/insania.v25i2.4094.

²⁶ Nadiah Tasiah, Sukirman Nurdjan, and Hisbullah, 'Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengembangkan Pemahaman Literasi Membaca Peserta Didik', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.1 (2024), pp. 37–46, doi:10.51574/judikdas.v3i1.927.

Lagu-lagu yang bernuansa Islami memang sering terdengar, namun yang terkait dengan pembelajaran Sejarah Islam masih belum banyak. Upaya pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia anak perlu terus menerus diuji coba sehingga belajar menjadi menyenangkan dan siswa akan merasa nyaman dan senang untuk belajar.

Musik dipandang sebagai instrumen yang dapat menyambungkan kerja otak kanan dan kiri. Penggunaan musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan dan membangun suasana hati yang reseptif terhadap pembelajaran. Misalnya menggunakan lagu-lagu bernuansa Islam seperti berisi tentang kisah sahabat Rasul sebagai strategi pembelajaran. Musik dapat mempengaruhi kondisi psikologis santri. Gelombang-gelombang otak berdenyut lebih kuat ketika berpikir sehingga melelahkan. Musik dapat mengurangi kelelahan tersebut, sehingga gelombang otak melambat dan otot-otot otak menjadi lebih rileks.

Penggunaan lagu atau nyanyian dalam pembelajaran dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep pertama, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran. Adapun manfaat lagu islami sebagai media pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut.

a. Manfaat Penggunaan Lagu Islami Pada Pembelajaran

- 1) Membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada santri.
- 2) Memperjelas materi yang disampaikan.

- 3) Membangkitkan semangat santri dalam belajar.
- 4) Meningkatkan minat belajar santri.
- 5) Pembelajaran lebih intensif.
- 6) Membantu santri dalam memahami materi.
- 7) Menolong santri dalam proses pembelajaran agar lebih berkonsentrasi.
- 8) Materi yang disampaikan lebih menarik sehingga santri tidak bosan dan merasa ceria, senang, dan bahagia.

Manfaat dari metode menyanyi dapat membantu kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi juga seperti rasa senang ataupun sedih melalui isi syair lagu atau nyanyian serta membantu menambah kata baru melalui nyanyian tersebut.²⁷ Dengan demikian penggunaan lagu Islami dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan minat pembelajaran *dinul* Islam dikalangan santri.

b. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Lagu Islami Pada Pembelajaran

Penggunaan lagu saat belajar memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Meningkatkan fokus santri sehingga lebih konsentrasi saat belajar.
- 2) Memperbaiki mood serta mengurangi stres dan kelelahan saat belajar.
- 3) Santri lebih mudah mengingat pelajaran lewat lagu yang diberikan.
- 4) Memberi inspirasi dan semangat tambahan saat belajar.
- 5) Pembelajaran yang lebih menyenangkan.²⁸

²⁷ Anisa Fitriani, Iis Susiawati, and Dewi Utami, 'Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis', *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 6396–6406, doi:10.31004/joe.v5i3.1421.

²⁸ Siti Nur Imamatul Khusna and others, 'Integrasi Lagu Dalam Rencana Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPPI)*, 1.2 (2023), pp. 53–56.

Penggunaan lagu islami dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat dan kelebihan, ada juga beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a) Lagu-lagu islami yang menyertakan lirik yang dalam dapat membuat santri teralihkan dari materi yang seharusnya dipelajari.
- b) Beberapa lagu-lagu islami tidak selalu cocok dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Lagu-lagu islami cenderung memfokuskan pada aspek spiritual, sehingga kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan akademis seperti membaca, menulis, atau berhitung.
- d) Penggunaan lagu-lagu islami dalam pembelajaran dapat memicu konflik disebabkan oleh nilai-nilai keagamaan yang berbeda.
- e) Lagu-lagu islami tidak selalu tersedia dalam berbagai jenis materi pembelajaran, sehingga penggunaannya dapat dibatasi dalam beberapa konteks pembelajaran.

D. Pembelajaran *Dinul Islam*

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau pemahaman melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan sekitarnya. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak sehingga dapat memperlancar proses belajar. Oleh karena itu, pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan anak, menambah keterampilan anak, serta memberikan pengalaman yang berkesan bagi anak.

Menurut Trianto, pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dari seorang guru dan siswa, di mana diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Secara garis besar pengertian pembelajaran dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan kebahasaan (etimologis) dan pendekatan istilah (terminologis).

a. Pengertian Pembelajaran Secara Etimologis

Secara etimologis pembelajaran berasal dari kata ajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ajar merupakan kata benda yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui. Kata kerja ajar menjadi mengajar yang berarti memberi pelajaran. Orang yang mengajar disebut pengajar dan proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan disebut dengan pembelajaran. Jadi pembelajaran ditinjau dari segi bahasa memiliki arti proses memberikan pelajaran atau pengetahuan.

²⁹ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), pp. 292–99, doi:10.26740/jpap.v9n2.p292-299.

b. Pengertian Pembelajaran Secara Terminologis

Secara terminologis pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang untuk belajar. Orang yang belajar tersebut disebut pelajar, kemudian belajar sendiri berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, latihan, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut Munif Chatib, pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.³⁰ Jadi pembelajaran adalah proses menjadikan orang agar mau dan mampu (kompeten) belajar melalui berbagai pengalamannya, dengan tujuan terjadi tingkah laku yang lebih baik.

2. Pengertian *Dinul* Islam

Dinul Islam berasal dari bahasa arab yang bermakna agama Islam. Ajaran Islam dikenal sebagai ajaran *rahmatan lil'alam* atau rahmat bagi seluruh alam yang hakikatnya bersifat universal yang mana memperhatikan kemaslahatan umat. Rasulullah telah mengajarkan kita pedoman hidup dan segala sesuatu yang harus kita kembangkan di masyarakat yang menekankan pada kebaikan dan kebajikan kepada sesama. Dalam pendidikan Islam, Rasulullah saw. memberikan kebebasan umatnya dalam melakukan improvisasi selama tidak keluar dari aturan-aturan syariat.³¹ *Dinul* Islam telah menjadi suatu pedoman hidup yang Allah tetapkan

³⁰ Ana Nurhasanah and others, 'Implementasi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran (Rpp) Di Kelas Xi Sman 1 Ciomas', *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, 2.12 (2024), pp. 41–50, doi:10.9644/scp.v1i1.332.

³¹ Arifuddin Arifuddin and M. Ilham, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3.1 (2020), pp. 31–44, doi:10.24256/iqro.v3i1.1398.

kepada Rasulullah yang meliputi *ubudiyah*, *Aqidah*, *muamalah*, *muasyarah*, dan *akhlaq* yang menentukan kita untuk hidup penuh dengan kemuliaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *dinul* Islam merujuk pada agama Islam sebagai sebuah sistem kepercayaan, ajaran, dan praktik yang diikuti oleh umat Islam.

Dalam pandangan Islam, antara agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terdapat hubungan harmonis yang terintegrasi ke dalam suatu sistem yang disebut *dinul* Islam. Islam adalah agama yang mengimani satu tuhan yaitu Allah Swt. Islam memiliki arti yaitu “Penyerahan” atau penyerahan diri sepenuhnya pada tuhan. Islam mengajarkan bahwa Allah Swt. menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah Swt. Agama Islam sebuah agama yang mengajarkan prinsip-prinsip moral, etika, dan kehidupan sosial dan spiritual yang penting bagi jutaan manusia.

Dalam pembelajaran *dinul* Islam terkandung tiga unsur pokok didalamnya. Tiga unsur ini bersama-sama membentuk landasan utama ajaran Islam, mencakup keyakinan, pengabdian kepada tuhan, dan perilaku moral dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tiga unsur pokok itu adalah sebagai berikut.

a. *Aqidah*

Secara etimologi, *aqidah* berakar dari kata *'aqada ya'qidu 'aqadan-'aqidatan, 'aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi “*Aqidah*” berarti keyakinan.³² Relevansi antara arti kata “*aqdan*” dan

³² Agustina Zahara and others, ‘Jurnal Studi Sosial Dan Agama (JSSA) FfPusat Kajian Dan Publikasi Patron Institute Sumatera Utara Pembinaan Aqidah Oleh Kader Posyandu Terhadap Ibu Dan Anak Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Dan Kesejahteraan (Studi Kasus Posyandu Cempaka II Kelurahan Binjai’, 2 (2022), pp. 51–68 <<http://jurnalpatronisntitute.org/index.php/jssa>>.

Aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat, dan mengandung perjanjian. Jadi, aqidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang.

b. *Syari'ah*

Pengertian *syari'ah* menurut bahasa berasal dari bahasa Arab disebut *asy-syari'ah* (mufrad dari *syara'i* dan secara harfiah berarti “jalan ke sumber air” dan “tempat orang minum”). Sedangkan menurut terminologi, kata *syari'ah* dapat diterangkan dengan dua pengertian yang bersifat umum dan yang bersifat khusus.³³ Menurut pengertian yang bersifat umum *syari'ah* Islam berarti ketentuan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW yang meliputi *aqidah*, *akhlak*, dan *amaliyah* (perbuatan nyata). Menurut pengertian khusus, *syari'ah* adalah ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan hukum yang mengatur segala perbuatan dan tingkah laku orang-orang Islam.

c. *Akhlak*

Kata “*Akhlak*” berasal dari bahasa arab yang sudah mengindonesia dan merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti tingkah laku. Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabiat, kebiasaan, perangai dan aturan. Sedangkan menurut ahli ilmu akhlak, akhlak adalah suatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan seseorang dengan mudah.³⁴ Dengan

³³ Heru Cahyono, ‘Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam’, *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 1.2 (2020), p. 14, doi:10.47453/ecobankers.v1i2.171.

³⁴ Fatimah Fatimah, ‘Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi’, *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), pp. 68–78, doi:10.47783/jurpendigu.v2i1.189.

demikian, bilamana perbuatan, sikap, dan pemikiran seseorang itu baik niscaya jiwanya baik.

3. Tujuan Pembelajaran *Dinul* Islam Untuk Santri TPA

Tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam kegiatan pembelajaran. Sikap, pengetahuan dan keterampilan dimasukkan ke dalam rumusan tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam buku *Taxonomy of Educational Objectives*, wujud perilaku sebagai tujuan yang akan dirumuskan dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran mencakup berbagai aspek dari tingkah laku peserta didik, baik berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan.³⁵ Perumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh diabaikan, harus berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi inti dan kompetensi dasar lulusan serta indikator yang ditetapkan dan dituangkan dalam RPP. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran dijadikan sebagai acuan bagi guru dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai siswa yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran *dinul* Islam melibatkan pemahaman mendalam terhadap ajaran-ajaran Islam untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Tujuan tersebut mencakup pengembangan keimanan, pemahaman terhadap hukum-hukum, serta penanaman akhlak mulia dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran agama Islam juga memberikan landasan etika yang kuat, memandu individu dalam menghadapi berbagai tantangan

³⁵ Miftahul Alimin, Hikmatin Kamilah, and Shofwatul Widad, 'Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Sekolah (Systematic Literature Review)', *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 1.2 (2024), pp. 143–55, doi:10.35316/jummy.v1i2.3933.

hidup. Selain itu, pemahaman tentang ajaran Islam juga untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. membentuk kesadaran akan tanggung jawab sosial, kemanusiaan dan sekaligus untuk dapat menjadi warga negara yang baik.³⁶ Dengan demikian, pembelajaran Islam ini bukan hanya tentang ritual keagamaan, tetapi juga tentang membentuk insan yang bertanggung jawab, adil, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pembelajaran dinul Islam di TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keberagaman pengetahuan dan nilai spiritual bagi santri. Santri TPA tidak hanya diberikan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama islam, tetapi juga diajak untuk menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain mempelajari al-Qur'an dan Hadits serta memahami tajwid, santri juga belajar tentang fiqih, tafsir, sejarah Islam, kehidupan Nabi Muhammad Saw, kisah para sahabat, serta prinsip ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya ritual keagamaan, tetapi juga memupuk akhlak mulia, kesabaran, dan sikap rendah hati. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual, TPA memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan bagi santri, membantu mereka tumbuh sebagai individu yang mendalam dalam pengetahuan agama dan memiliki karakter islam yang kokoh.

³⁶ Abdul Rahim Karim, 'Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), pp. 38–49, doi:10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082.

E. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata “*medium*”, secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receive*). *National Education Association* (NEA) atau Asosiasi Teknologi dan Komunikasi pendidikan Amerika mengemukakan bahwa “media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi”. Media dalam proses pembelajaran memiliki dua peranan, yaitu: (1) media sebagai alat bantu mengajar atau disebut *dependent media*, dan (2) media sebagai sumber belajar yang digunakan secara mandiri oleh peserta didik atau disebut *independent media*. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran dari guru kepada peserta didik untuk dapat mengelola dan mengakses pembelajaran yang ada. Saat ini, media pembelajaran tidak hanya dengan teknologi canggih, melainkan dari zaman dulu media pembelajaran memang ada, seperti buku.³⁷ Sehingga sangat dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai pada saat proses pembelajaran untuk menunjang hasil belajar.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, TV, buku, Koran, majalah dan sebagainya.³⁸ Alat apapun yang dapat digunakan yang berisi tentang pesan pendidikan yang digunakan

³⁷ Muhammad Yamin et al, ‘Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA’, *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3.2 (2022), pp. 161–72 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/6445>>.

³⁸ Desy Damayanti and Ahmad Khairul Nuzuli, ‘Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar’, *Journal of Scientech Research and Development*, 5.1 (2023), pp. 208–19, doi:10.56670/jsrd.v5i1.130.

untuk menyalurkan isi pembelajaran materi untuk peserta didik, media pembelajaran tidak terbatas pada alat saja seperti TV, radio, CD, dan alat sebagainya, akan tetapi memanfaatkan lingkungan sekitar untuk belajar juga merupakan media yang dapat menunjang proses terjadinya pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dengan prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi peserta didik, umpan balik dan penguatan, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, sikap positif peserta didik terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran guru berubah kearah positif.³⁹ Sehingga media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Dalam proses belajar, media didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat mengirimkan dan menyebarkan pesan dari sumber dengan cara terencana untuk menumbuhkan suasana yang memungkinkan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk peserta didik. Media pembelajaran dapat meningkatkan literasi teknis dan digital peserta didik sekaligus bermanfaat bagi institusi pendidikan.⁴⁰ Abdul

³⁹ Amelia Putri Wulandari and others, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36, doi:10.31004/joe.v5i2.1074.

Pirol dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan instrumen yang berguna pada kegiatan pembelajaran agar materi dapat tersalurkan dengan jelas serta tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.⁴¹ Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya inovasi media pembelajaran serta memanfaatkan media yang tepat pada saat proses belajar mengajar.

Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media ajar yang tepat pada siswa di setiap matapelajaran sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih semangat dan kritis dalam proses belajar mengajar.⁴² Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh untuk mencapai tujuan. Agar tujuan itu tercapai semua komponen tersebut harus diorganisir sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung pada

⁴⁰ St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan', ..., 4.2 (2023), pp. 531–39 <<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>>.

⁴¹ Zainab Zainab, Abdul Pirol, and Lilis Suryani, 'Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar', *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 1.1 (2024), pp. 10–20, doi:10.58230/socratika.v1i1.32.

⁴² Nurul Mujtahidah and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo', *Jurnal Konsepsi*, 12.4 SE-Daftar Artikel (2023), pp. 53–61 <<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>>.

bagaimana proses belajar seseorang terjadi setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar dan pembelajar adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk membuat peserta didik aktif dalam rangka mencapai tujuan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

- a. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam/gambar bergerak.
- b. Media audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk audiotif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar.
- c. Media audio-visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau disebut media pandang dan dengar.
- d. Kelompok media penyaji, media kelompok penyaji sebagaimana diungkapkan Donald T. Tostidan John R. Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu: a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, b) kelompok kedua; media proyeksi diam, c) kelompok ketiga; media audio, d) kelompok kelima; media gambar hidup/film, e) kelompok keenam; media televisi, dan f) kelompok ketujuh; multimedia.
- e. Media objek dan interaktif berbasis komputer. Media objek yaitu media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian,

melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, sedangkan media interaktif berbasis komputer adalah media yang menuntut peserta didik untuk berinteraksi selain melihat maupun mendengarkan.⁴³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan informasi secara visual maupun verbal.

3. Manfaat Media Pembelajaran

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- g. Mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif dan efisien⁴⁴

Penentuan dalam pemilihan media dapat menghasilkan santri memiliki pemahaman yang baik tentang materi pembelajaran yang disediakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di TPA. Untuk mencapai hasil

⁴³ Anita Trisiana, 'Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10.2 (2020), p. 31, doi:10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304.

⁴⁴ Moh Kholik and Moch Sya'roni Hasan, 'Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'Any Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang Implementation of Final Learning Through the Song of Qur'Any in Islamic Senior High School Al Urwatul Wutsqo Jombang', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2020), pp. 14–31 <https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah>.

belajar yang maksimal, oleh karena itu perlu mempersiapkan dan memilih bahan pembelajaran yang tepat.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran

Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan media pembelajaran.

Kelebihan dari media pembelajaran adalah:

- a. Kapasitas media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik karena dua elemen medium, yaitu audio dan video.
- b. Menarik dan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak materi adalah model yang akan ditiru siswa.
- c. Persiapkan variasi dan perubahan menarik dalam kecepatan pembelajaran untuk mengidentifikasi suatu topik atau masalah.

Adapun kelemahan bahan pembelajaran, dimana terdapat banyak penekanan ditempatkan pada penguasaan materi daripada pada proses pengembangan, dan materi audio visual selalu dianggap untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.⁴⁵ Sehingga guru merasa bergantung pada bahan dan media pembelajaran tersebut karena dianggap dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

⁴⁵ Ni Putu Mayra Dian Purnami, Ni Wayan Widia Sulianingsih, and Ni Putu Eka Widyantari, 'Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi Using Powtoon as a Technology-Based Creative Learning Media', *Jurnal Prospek*, 1.1 (2022), pp. 25–31 <<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1718/1263>>.

F. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya. Sunarti Rahman mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar, hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.⁴⁶ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya.

1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu.⁴⁷ Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil yang baik.

Faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) berkaitan dengan karakter siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, minat belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri

⁴⁶ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 2021, pp. 289–302.

⁴⁷ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14.

individu (faktor eksternal) dipengaruhi oleh guru, lingkungan sosial, kurikulum serta sarana dan prasarana.

2. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.⁴⁸ Adapun tujuan penilaian hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar -belajar

3. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

⁴⁸ Delfiyan Widiyanto and Annisa Istiqomah, 'EVALUASI PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PPKn', *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8 (2020), pp. 51–61.

Indikator keberhasilan belajar diantaranya yaitu:⁴⁹

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

G. Materi Kisah Uwais Al Qarni dan Ibunya

Kisah Uwais Al Qarni merupakan salah satu dari banyaknya kisah yang dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan minat belajar. Uwais Al Qarni adalah seorang hamba yang karena ketaatannya kepada Allah, Rasul dan orang tua hingga Allah meninggikan derajat beliau dan menjadikannya hamba Allah yang terkenal di langit walaupun tidak terkenal di bumi. Oleh karena itu dengan menggunakan materi kisah teladan Uwais Al Qarni diharapkan dapat menjadi contoh teladan bagi santri khususnya pada santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

Sebagaimana dikisahkan bahwa di Yaman tinggallah seorang pemuda bernama Uwais Al Qarni yang mempunyai penyakit sopak, karena penyakit itu tubuhnya menjadi belang-belang. Walaupun cacat tetapi ia adalah pemuda yang saleh dan sangat berbakti kepada ibunya, seorang perempuan tua yang lumpuh. Uwais senantiasa merawat dan memenuhi semua permintaan ibunya. Hanya satu permintaan yang sulit dikabulkan. Berikut ini sepenggal kisah tentang Uwais Al-Qarni dan ibunya.

⁴⁹ Siti Luthfah Ridwan, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning', *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5.3 (2021), pp. 637–56, doi:10.26811/didaktika.v5i3.201.

“Anakku, mungkin ibu tak lama lagi akan bersamamu. Ikhtiarkan agar ibu dapat mengerjakan haji” pinta sang ibu.

Mendengar ucapan ibunya, Uwais termenung. Perjalanan ke mekkah sangatlah jauh, harus melewati padang tandus yang panas. Orang-orang biasanya menggunakan unta dan membawa banyak perbekalan. Lantas bagaimana hal itu dilakukan Uwais yang sangat miskin dan tidak memiliki kendaraan?

Uwais terus berpikir mencari jalan keluar, kemudian ia membeli seekor anak lembu. Kira-kira untuk apakah anak lembu itu? sebab tidak mungkin pergi haji naik anak lembu. Uwais membuatkan kandang lembu tersebut di atas bukit, setiap pagi ia bolak-balik menggendong anak lembu itu naik turun bukit. “Uwais gila.... Uwais gila....” kata orang-orang yang melihat tingkah laku Uwais, sebab orang-orang itu menganggap aneh melihat Uwais melakukan hal itu.

Tidak ada hari yang terlewatkan, ia menggendong lembu naik turun bukit. Makin hari lembu itu makin besar dan makin besar pula tenaga yang diperlukan Uwais. Tapi karena latihan setiap hari, anak lembu yang besar itu tak terasa lagi beratnya. Setelah delapan bulan berlalu, tibalah musim haji. Lembu Uwais telah sampai seratus kilogram, begitu juga otot Uwais yang makin kuat. Tahukah sekarang orang-orang apa maksud Uwais menggendong lembu tiap hari? ternyata ia sedang latihan untuk menggendong ibunya.

Uwais menggendong ibunya dari Yaman ke mekkah! alangkah besar cintai Uwais pada ibunya itu, ia rela menempuh perjalanan jauh dan sulit demi memenuhi keinginan ibunya. Uwais berjalan tegak menggendong ibunya wukuf di ka’bah.

Ibunya terharu dan bercucuran air mata karena telah melihat baitullah. Dihadapan ka'bah, ibu dan anak itu berdoa.

“Ya Allah, ampunilah semua dosa ibuku” kata Uwais.

“Bagaimana dengan dosamu?” tanya sang ibu.

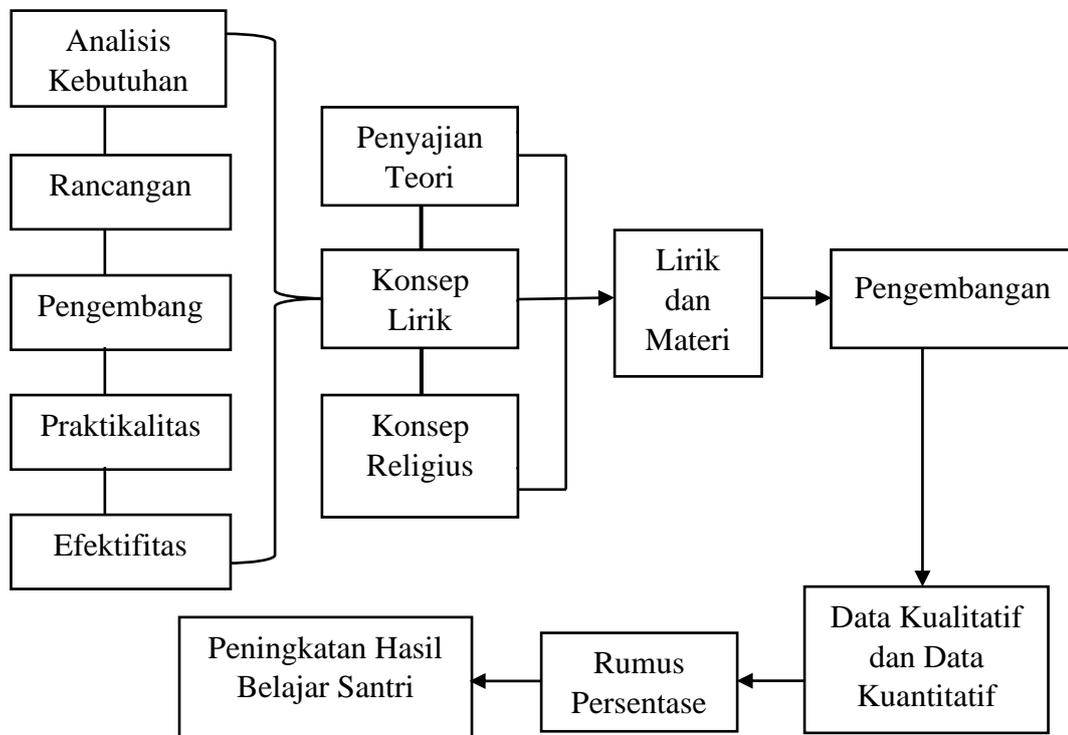
Uwais menjawab, “Dengan terampuninya dosa ibu, maka ibu akan masuk surga. Cukuplah ridha dari ibu yang akan membawaku ke surga”.

Itulah keinginan Uwais yang tulus dan penuh cinta. Allah Swt memberikan karunia untuknya dengan menyembuhkan penyakit sopak yang diderita Uwais dan hanya meninggalkan bulatan putih di tengkuknya. Tahukah kalian apa hikmah dari bulatan yang disisakan di tengkuknya Uwais? itulah tanda untuk Umar Bin Khattab dan Ali Bin Abi Thalib, dua sahabat Rasulullah untuk mengenali Uwais. Beliau berdua sengaja mencari di sekitar ka'bah karena Rasulullah berpesan, “Di zaman kamu nanti akan lahir seorang manusia yang doanya sangat makbul. Kalian berdua, pergilah cari dia. Dia akan datang dari arah yaman, dia dibesarkan di yaman”. Rasulullah juga pernah berkata “Aku mencium wangi surga pada diri Uwais Al Qarni”. Dari kisah Uwais Al Qarni terdapat hikmah bagaimana seorang anak berbakti terhadap orang tua yang sudah melahirkan dan membesarkan kita. Sebagai seorang anak, kita harus selalu berbakti kepada orang tua dengan cara menghormati dan mengasihi mereka.

H. Kerangka Pikir

Penelitian ini diawali dari menemukan sebuah permasalahan di TPA Uswatun Hasanah yang terletak di Desa Taripa. Dalam hal peningkatan minat belajar santri pada pembelajaran *dinul* Islam, proses belajar mengajar di TPA dianggap kurang ideal di beberapa bidang. Proses pembelajaran di TPA terhambat oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan di TPA kurang ideal. Untuk memastikan bahwa santri terus belajar, guru dapat menggunakan lagu-lagu islami sebagai pengganti. Dengan lagu-lagu islami juga bisa mengajarkan santri tentang makna syair yang mendalam sesuai dengan materi yang ada didalamnya. Lagu-lagu tersebut seringkali menyampaikan pesan moral, etika, dan kebijaksanaan yang dapat membantu pembentukan karakter santri. Dari sini juga guru dapat melihat dan memberikan penilaian kepada santri.

Pengembangan media pembelajaran lirik lagu islami dengan model pengembangan ADDIE diimplementasikan untuk mengetahui analisis kebutuhan, rancangan, pengembangan, praktikalitas, dan efektivitas media tersebut. Hasil dari pengembangan media pembelajaran lirik lagu islami kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif menggunakan rumus persentase hingga menghasilkan media yang mampu meningkatkan minat belajar santri dalam memahami materi. Berikut desain kerangka pikir pengembangan produk, dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).⁵⁰ Penelitian yang dimaksud yaitu menciptakan atau menghasilkan suatu benda yang nyata dan efektif digunakan pada sebuah pelajaran tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPA Uswatun Hasanah yang beralamat di Lr.11, Desa Taripa, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu-Timur, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Senin, 17 juni 2024 sampai Jum'at, 28 juni 2024 selama 10 hari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup dua subjek. Pertama, validator, terdiri dari tiga ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Kedua, santri TPA Uswatun Hasanah terdiri dari 25 orang.

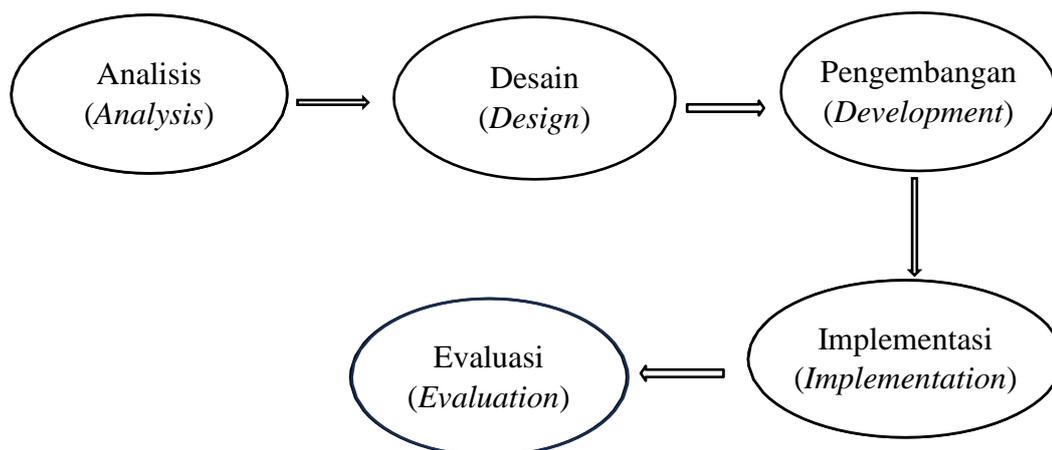
⁵⁰ Nur Zahrah, K Nurdin, and M Zuljalal Al Hamdany, 'Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian Pendahuluan', 12.4 (2024), pp. 337–48.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dan pengembangan ini adalah media Lirik Lagu islami terhadap materi Kisah Uwais Al-Qarni dan Ibunya.

D. Prosedur Pengembangan

Proses pemilihan produk tertentu dikenal sebagai prosedur. Prosedur sendiri merupakan serangkaian langkah-langkah untuk melaksanakan suatu penelitian yang secara perlahan-lahan harus diperluas. Dalam penelitian ini, prosedur pengembangan yang digunakan ialah prosedur pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Cennamo, Adel dan Young.



Bagan 3.1 Alur Pengembangan Model ADDIE

Penjelasan tahap-tahap ADDIE yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan menentukan permasalahan dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran *dinul* Islam. Masalah yang dimaksud meliputi media pembelajaran di lapangan sehingga dibutuhkan

pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Analisis Karakter Santri

Analisis santri yaitu menganalisis untuk mengetahui kebutuhan santri baik dari aspek kognitif maupun hasil belajar santri. Hasil analisis ini dilakukan dengan wawancara kepada guru TPA Uswatun Hasanah.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Perangkat yang dikembangkan berupa media pembelajaran lirik lagu islami. Untuk merancang media pembelajaran lirik lagu islami, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

a. Pengumpulan Referensi

Pengumpulan referensi diperoleh dari buku, jurnal, artikel, skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan media pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan dibuat berupa lembar angket validasi materi, lembar angket validasi media, lembar angket validasi bahasa, angket respon guru, dan angket respon peserta didik.

c. Penyusunan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Penyusunan yang dimaksud berupa lirik lagu yang menjadi media pembelajaran yang akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan setelah perancangan produk yaitu tahapan pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembuatan produk dalam bentuk nyata sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pengembangan yang dimaksud adalah mengembangkan media sesuai dengan masukan dari validator. Setelah data dari semua validator diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan (revisi).⁵¹ Peneliti kemudian memperbaiki media yang telah dikembangkan dan dikonsultasikan kembali pada para ahli sampai media dinyatakan valid.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementasi yang dilakukan dengan uji coba pada santri TPA Uswatun Hasanah. Media pembelajaran lirik lagu islami yang dikembangkan selanjutnya diujicobakan dalam pembelajaran. Setelah uji coba dilaksanakan, data yang dihasilkan kemudian diolah untuk menilai kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan, dan mengetahui kekurangan media pembelajaran lirik lagu.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini media pembelajaran lirik lagu islami akan dinilai kelayakan dan kepraktisannya berdasarkan hasil validasi yang diukur dari hasil validasi materi, validasi media, validasi bahasa, angket respon guru, dan angket respon peserta didik, sehingga dapat disimpulkan apakah media pembelajaran lirik lagu islami yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

⁵¹ Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan berbagai macam informasi dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran menggunakan empat jenis, yaitu wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan responden yang lebih mendalam.⁵² Wawancara dilakukan di TPA Uswatun Hasanah dengan bapak Fahrudin, S,Pd. sebagai salah-satu guru di TPA tersebut untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan bahan dan media pembelajaran lagu-lagu islami.

2. Angket

Angket validasi produk pada media pembelajaran lirik lagu islami berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dengan jawaban sangat valid berisikan skor 5, valid berisikan skor 4, cukup valid berisikan skor 3, kurang valid berisikan skor 2 dan sangat kurang valid berisikan skor 1, serta ditanggapi dengan memberikan saran pada lembar kolom yang tersedia.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

Angket praktikalitas berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada guru dan peserta didik dengan jawaban sangat praktis berisikan skor 5, praktis, berisikan skor 4, cukup praktis berisikan skor 3, kurang praktis berisikan skor 2, dan sangat kurang praktis berisikan skor 1, serta ditanggapi dengan memberikan saran pada lembar kolom yang tersedia. Teknik ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi tentang kelayakan media pembelajaran lirik lagu Islami.

a. Lembar Validasi Ahli Media

Produk akan divalidasi oleh ahli media yang mencakup kualitas isi dan kualitas penyajian. Media ini divalidasi oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. sebagai dosen ahli praktisi. Validasi ahli media berisikan aspek-aspek yang akan dinilai oleh ahli media. Adapun aspek-aspek tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Komponen	Indikator	No Item
1.	Tampilan	Audio	Kualitas suara	1
			Kualitas musik	2
			Kualitas efek audio	3
			Kualitas video	4
		Desain	Kualitas warna	5
			Kualitas transisi dan animasi	6
			Ukuran tulisan	7
			Tata letak tulisan	8
			Kejelasan tulisan dalam video	9
			Kemenarikan video	10

b. Lembar Validasi Ahli Materi

Produk awal media pembelajaran lirik lagu islami yang telah dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi, terkait penyajian yang akan divalidasi. Materi ini kemudian divalidasi oleh Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., MA. sebagai dosen ahli praktisi. Validasi ahli materi berisikan aspek-aspek yang akan dinilai oleh ahli materi. Adapun aspek-aspek tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No Item
		Media pembelajaran menjadi Pendukung materi pembelajaran	1
		Lirik lagu yang disajikan sesuai dengan materi	2
1.	Kelayakan Isi	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan lirik lagu	3
		Lirik lagu pada video ditampilkan dengan jelas	4
		Materi yang digunakana jelas dan akurat	5

c. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Produk akan divalidasi oleh ahli bahasa yang mencakup setiap kata yang disajikan. Bahasa ini divalidasi oleh Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen ahli praktisi. Validasi ahli bahasa berisikan aspek-aspek yang akan dinilai oleh ahli bahasa. Adapun aspek-aspek tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	No Item
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh santri	3
1.	Lugas	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	5

	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan	6
2.	Komunikatif	
	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	1
	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan	2
	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
	Kalimat yang disampaikan sederhana dan tepat sasaran	7
	Ketepatan ejaan	8

d. Angket Praktikalitas

Setelah dilakukan uji validitas oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa oleh dosen ahli, produk ini kemudian disebarakan kepada guru dan santri TPA Uswatun Hasanah untuk memperoleh data tentang kepraktisan produk yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrumen angket penilaian guru dan santri dapat dilihat pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Uji Praktikalitas Guru

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Materi	Pembelajaran menggunakan lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dapat menambah pengetahuan santri	6
		Lirik lagu islami yang terdapat dalam media mudah dipahami oleh santri	8
		Lirik lagu islami yang terdapat dalam media mampu menjelaskan materi pada siswa	9
2.	Kualitas dan Tampilan	Tampilan media pembelajaran menarik untuk dipelajari oleh santri	1
		Tampilan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar santri	2
		Media pembelajaran memiliki tampilan yang rapi dan sistematis	5
3.	Daya Tarik	Pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh santri dengan menggunakan media	3

pembelajaran lirik lagu islami	
Dengan menggunakan media pembelajaran lirik lagu islami pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	4
Pembelajaran dengan menggunakan media lirik lagu islami lebih efisien	7
Lirik lagu islami dapat membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dilakukan sambil bernyanyi	10

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Uji Praktikalitas Santri

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Materi	Video pembelajaran dapat mempermudah saya dalam membayangkan kisah ketika Uwais al-Qarni menggendong ibunya dari yaman ke makkah untuk berhaji	4
		Dengan ditampilkan video lirik lagu islami, saya menjadi tau kisah uwais al-qarni	5
		Dengan ditampilkan video, saya dapat menjadikan uwais al-qarni sebagai teladan dan berbakti kepada orang tua	7
		Setelah menyaksikan video pembelajaran ini, saya menjadi lebih semangat dalam mempelajari kisah uwais al-qarni	8
		Saya suka belajar dan bernyanyi kisah uwais al-qarni dalam bentuk video lirik lagu islami	13
		Saya akan meneladani uwais al-qarni setelah belajar kisahnya	14
		Saya menjadi lebih yakin bahwa ridho ibu jalan menuju surga	15
2.	Kualitas dan Tampilan	Dengan ditampilkan video lirik lagu Islami, saya dapat belajar sambil bernyanyi	6
		Musik yang terdapat dalam video pembelajaran ini membuat saya tambah semangat dalam belajar.	11
		Suara yang terdapat dalam video pembelajaran ini sudah terdengar jelas	12
3.	Daya Tarik	Penggunaan media video pembelajaran lirik lagu islami membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar	1
		Mengikuti pembelajaran menggunakan video merupakan pengalaman baru untuk saya	2

Penggunaan video pembelajaran lirik lagu islami membuat saya menjadi lebih semangat untuk belajar	3
Pembelajaran menggunakan video sambil bernyanyi sangat menyenangkan bagi saya	9
Pembelajaran seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan	10

3. Tes

Pre-test dan *Post-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran lirik lagu islami untuk meningkatkan minat belajar santri dengan menggunakan soal yang sama. *Pre-test* sering dikenal dengan tes awal. Dalam penelitian ini, *pre-test* berfungsi untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan pemahaman mengenai materi kisah Uwais al-Qarni sebelum diterapkan media pembelajaran lirik lagu islami. Selanjutnya *post-test* sering disebut sebagai tes akhir. Dalam penelitian ini, *post-test* berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman santri mengenai materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya setelah diterapkan media pembelajaran lirik lagu islami. Adapun kisi-kisi soal *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test

No	Soal	Jawaban
1	Dari manakah Uwais al-Qarni berasal?	a. Yaman
2	Siapakah sosok Uwais al-Qarni?	a. Sahabat nabi yang terkenal dengan doanya yang mustajab
3	Apa yang membuat Uwais al-Qarni terkenal dikalangan sahabat?	b. Sabar dan berbakti kepada ibunya

- | | | |
|----|---|---|
| 4 | Bagaimana Uwais al-Qarni memuliakan ibunya dalam setiap langkah hidupnya? | c. Dengan mengabdikan sepenuh hati kepada ibunya |
| 5 | Penyakit apa yang diderita Uwais al-Qarni? | c. Sopak |
| 6 | Apa permintaan terakhir ibu Uwais al-Qarni kepadanya? | a. Pergi berhaji |
| 7 | Apa yang dilakukan Uwais al-Qarni untuk memenuhi keinginan ibunya? | d. Menggendong ibunya untuk melaksanakan haji |
| 8 | Apa julukan Uwais al-Qarni yang terkenal hingga sekarang? | c. Pemuda yang terkenal dilangit |
| 9 | Apa nasehat terakhir yang diberikan ibu Uwais al-Qarni sebelum meninggal? | b. Untuk berjuang di jalan Allah Swt |
| 10 | Apa pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah Uwais al-Qarni dan ibunya? | a. Pentingnya berbakti kepada orang tua dalam islam |
-

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menganalisis serta menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen berbentuk foto dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun lebih detailnya sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta guru mata pelajaran. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritikan, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

a. Uji Validitas

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus berikut.⁵³

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: Jumlah nilai maksimal

Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas video pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tabel 3.5 tentang kriteria tingkat validitas yaitu.

⁵³ Syaifiddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.133.

Tabel 3.7 Persentase Keidealan

Persentase Keidealan (%)	Kriteria
81% – 100%	Sangat valid
61% – 80%	Valid
41% – 60%	Cukup Valid
21% – 40%	Kurang Valid
0% – 20%	Sangat Kurang Valid

b. Uji Praktikalitas

Data dari respon peserta didik dan guru diambil dan dihitung persentasenya menggunakan rumus yang sama yaitu.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal maksimal⁵⁴

Hasil perhitungan dari hasil uji coba penilaian peserta didik dan guru terhadap bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami selanjutnya dapat dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8 Persentase Keidealan

Persentase Keidealan (%)	Kriteria
81% – 100%	Sangat Praktis
61% – 80%	Praktis
41% – 60%	Cukup Praktis
21% – 40%	Kurang Praktis
0% – 20%	Sangat Kurang Praktis

⁵⁴ Indah Wahyuni, 'Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5840–49, doi:10.31004/obsesi.v6i6.3202.

Produk yang dikembangkan dikategorikan praktis jika persentase keidealan minimal berada pada kriteria baik yaitu persentase keidealan 61- 80%, sehingga diketahui tingkat baik tidaknya hasil respon santri dan guru terhadap media yang dikembangkan. Sehingga dalam menentukan persentase keidealan mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

c. Uji Efektivitas

Efektivitas penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penilaian hasil belajar santri. Penggunaannya dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan individu santri sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan media pembelajaran perhitungan melalui rumus sebagai berikut.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategorisasi perolehan nilai *N-Gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persen (%). Adapun Pembagian kategori perolehan nilai *N-Gain* pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Pembagian Skala *N-Gain*

Skala Kelayakan	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Tabel 3.10 Kategori Perolehan Efektifitas *N-Gain* (%)

Skala Kelayakan	Kriteria
> 76	Efektif
56 – 76	Cukup Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
< 40	Tidak Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan dan media pembelajaran *dinul* Islam materi Kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya di TPA Uswatun Hasanah. Model dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Penerapan langkah-langkah pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, maka langkah-langkah penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan Penggunaan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Tahap analisis (*analysis*) merupakan tahap awal pada pengembangan model ADDIE. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu kegiatan analisis kebutuhan dan analisis karakter santri.

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan masalah dasar dalam pengembangan lirik lagu islami pada pembelajaran *dinul* Islam di TPA. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi guru dalam memberikan pemahaman mengenai materi yang akan disampaikan kepada santri dan sejauh mana minat santri mempelajari materi yang disampaikan. Adapun hasil analisis awal yang diperoleh melalui wawancara dengan bapak Fahrudin, S.Pd. Salah satu guru di TPA Uswatun Hasanah didapatkan hasil yaitu.

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan⁵⁵

No	Analisis Kebutuhan
1	Kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menyiapkan bahan dan media pembelajaran.
2	TPA hanya menyediakan al-Qur'an, iqra', dan buku cerita Islam sebagai sumber belajar dan belum pernah menggunakan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran.

b) Analisis karakter santri

Pada tahap ini dilakukan analisis karakter santri untuk mengetahui bagaimana kebutuhan santri serta mengetahui pengetahuan awal santri. Adapun analisis karakter santri yang diperoleh yaitu.

Tabel 4.2 Analisis Karakter Santri⁵⁶

No	Analisis Karakter Santri
1	Karakteristik santri di TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa berbeda-beda beberapa santri cenderung pendiam dan sebagian yang lain cukup aktif. Kemampuan akademik yang dimiliki santri juga berbeda-beda dikarenakan usia yang tidak sama, usia santri TPA Uswatun Hasanah mulai dari 7-12 tahun sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar santri.
2	Santri di TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa juga berbeda-beda dalam hal suku dan budaya diantaranya ada yang bersuku jawa, bugis dan lombok hal ini ditandai dengan gaya bicara santri dan penyebutan makhori jul huruf yang berbeda-beda pada santri.

Kegiatan utama yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis. Hasil analisis yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru di TPA Uswatun Hasanah kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan media

⁵⁵ Fahrudin Guru TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona, "Wawancara secara Langsung", (September 2023).

⁵⁶ Fahrudin Guru TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona, "Wawancara secara Langsung", (September 2023).

pembelajaran lirik lagu islami. Sebagai media pembelajaran, lirik lagu islami dapat membantu memperkenalkan dan memperkuat pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan islami dengan cara menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah diingat oleh santri dibandingkan dengan penggunaan media buku saja.

2. Rancangan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Tahap berikutnya yaitu perancangan (*design*), tahap *design* merupakan tahap dimana peneliti merancang bahan dan media pembelajaran sehingga dapat dieksekusi lebih lanjut pada tahap pengembangan. Pada tahap perancangan peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a) Pengumpulan Referensi

Sebelum membuat lirik lagu islami, peneliti melakukan pengkajian terhadap materi yang akan dijadikan sebagai lirik lagu. Materi ini dikaji melalui beberapa referensi yang berkaitan dengan kisah Uwais al-Qarni. Berikut adalah beberapa referensi yang digunakan sebagai panduan dalam menyusun lirik lagu islami .

- 1) Maulana Uwais Ahmed Akhtarul Qaderi, *Uwais Al-Qarni Mutiara Sufi yang tersembunyi dan terbaik dalam kalangan Tabi'in* (2021).
- 2) Amar Abdullah At-Tamimi, Lc., *Rahasia Berbakti Kepada Orang Tua* (2020).

b) Penyusunan Instrumen Penelitian

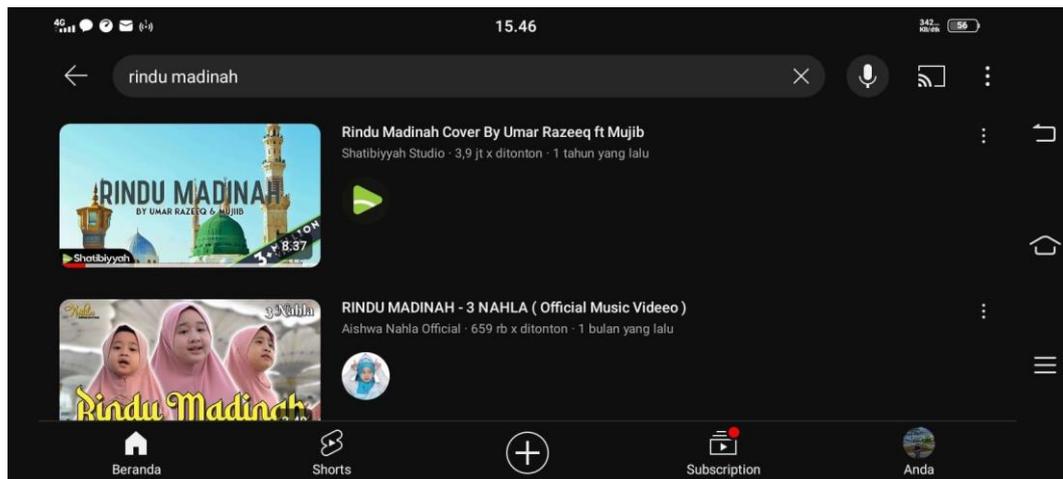
Instrumen yang digunakan yaitu angket validasi, angket respon guru, angket respon santri, *pre-test* dan *post-test*. Angket validasi sendiri nantinya akan diberikan kepada tiga validator yang kompeten untuk menguji kevalidan bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami. Angket respon guru dan santri digunakan untuk mengetahui hasil uji coba setelah bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami

telah dinyatakan valid, sedangkan *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui seberapa efektif bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami setelah dilakukan uji coba produk.

c) Penyusunan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

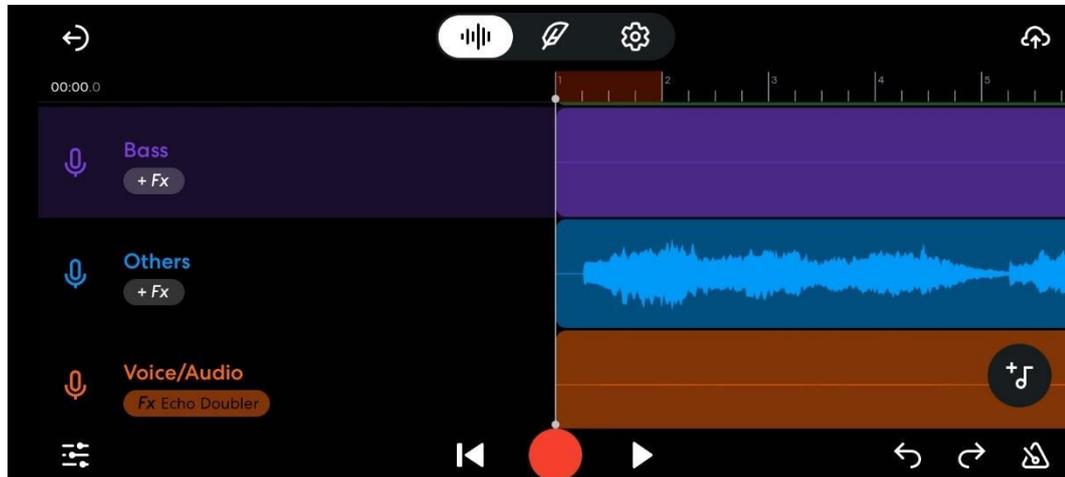
Pada tahap ini, peneliti menentukan musik yang akan digunakan kemudian menyusun lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya, menyusun rekaman lagu dan mendesain tampilan media yang dibuat dalam bentuk video pembelajaran.

- a. Mencari musik yang sesuai di aplikasi *YouTube*. Musik yang digunakan adalah musik dari judul lagu “Rindu Madinah” yang dinyanyikan oleh 3 Nahla.



Gambar 4.1 Tampilan lagu Rindu Madinah – 3 Nahla di *YouTube*

- b. Memasukkan musik dan rekaman *voice*/audio berdasarkan lirik lagu yang telah dibuat ke dalam aplikasi *BandLab*



Gambar 4.2 Tampilan menginput rekaman di aplikasi *BandLab*

- c. Desain lirik lagu islami menggunakan animasi, gambar, stiker dan transisi menggunakan aplikasi *KineMaster*



Gambar 4.3 Tampilan desain lirik lagu islami di aplikasi *KineMaster*

3. Pengembangan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

a) Pembuatan produk

Tahap selanjutnya setelah dilakukan perancangan yaitu tahap pengembangan (*Development*). Pembuatan produk bahan dan media pembelajaran

lirik lagu islami dirancang dan disusun hingga terbentuklah video pembelajaran yang telah dirancang secara fisik. Adapun hasil penyusunan dan perancangan bahan dan media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1) Lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya

“Kisah Uwais Al-Qarni”

Di tanah arab yang jauh berliku
 Di padang pasir bertasbih sang waktu
 Penuh rasa bakti setia pada ibu
 Itulah Uwais yang sangat dirindu

Uwais al-Qarni sosok yang mulia
 Setiap langkahnya penuh dengan doa
 Pemuda berbudi tabah dan setia
 Meski tak sempurna kasihnya tiada tara

Ibu....ibu....ibu....oh ibu....
 Ridho darimu jalan ke surgaku

Menggendong ibundanya hingga ke kota makkah
 Dengan penuh percaya walaupun sangat lelah
 Demi mengabdikan harapan yang mulia
 Di hadapan ka’bah mereka pun berdoa

Ibu....ibu....ibu....oh ibu....
 Ridho darimu jalan ke surgaku

Uwais al-Qarni teladan bagi kita
 Cinta dan kasih abadi selamanya
 Bakti pada ibu jalan menuju surga
 Mengharapkan ridho dari Allah ta'ala

Ibu....ibu....ibu....oh ibu....
 Ridho darimu jalan ke surgaku
 Ibu....ibu....ibu....oh ibu....
 Ridho darimu jalan ke surgaku

- 2) Bagian-bagian video pembelajaran lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 *Prototype* video pembelajaran lirik lagu islami

No	Bagian-bagian video
1.	<p><i>Opening</i> video</p> 

Gambar 4.4 *Opening* Video

2. Animasi dan lirik lagu



Gambar 4.5 Animasi dan Lirik Lagu

3. *Closing* video



Gambar 4.6 *Closing* Video

b. Validasi Ahli

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami yang dikembangkan dengan melibatkan validator ahli, sehingga bahan dan media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, bahan dan media pembelajaran yang dikembangkan akan divalidasi oleh tiga orang validator yang kompeten yang terdiri dari satu orang ahli media yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. satu orang ahli materi yaitu dosen IAIN

Palopo yang bernama Dr. Bustanul Iman RN, S.HI,MA. dan satu orang ahli bahasa yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Selain memberikan penilaian validator ahli juga memberikan saran-saran untuk pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran yang diberikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

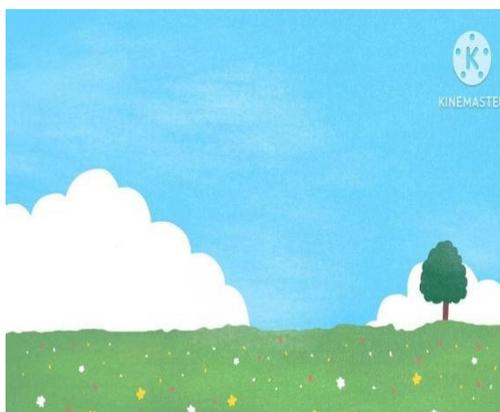
Tabel 4.4 Revisi dan Saran Validator

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ahli Media	Cantumkan link video dan musik yang digunakan	Link video dan musik sudah dicantumkan di bagian akhir video
Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelafalan lagu lebih di perjelas ● <i>Background</i> pada saat <i>opening</i> diganti 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelafalan lagu sudah diganti dan diperjelas ● <i>Background</i> pada saat <i>opening</i> telah diubah dan diganti

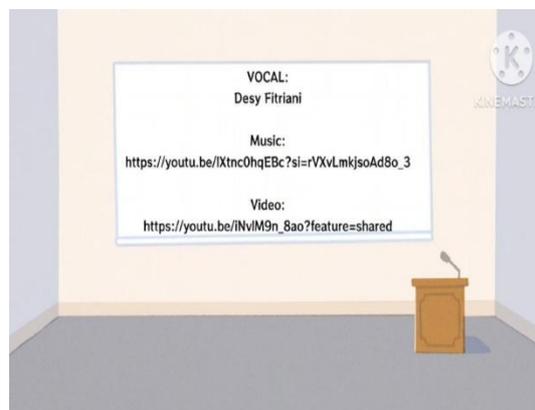
Hasil validasi yang berupa saran dan kritikan dari validator selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi bahan dan pembelajaran yang dikembangkan.

Revisi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Link video dan musik dicantumkan pada bagian akhir video

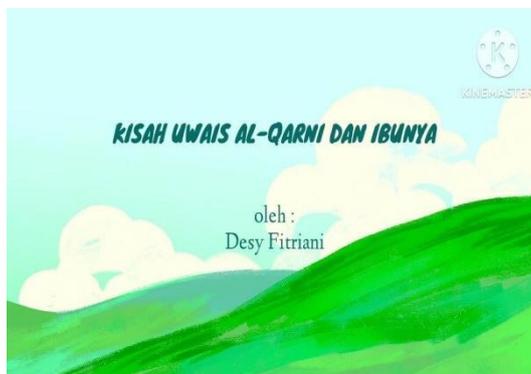


Gambar 4.7 Bagian akhir video sebelum revisi



Gambar 4.8 Bagian akhir video setelah revisi

2) *Background* pada saat *opening* telah diubah dan diganti



Gambar 4.9 Opening video sebelum revisi



Gambar 4.10 Opening video sesudah revisi

Adapun hasil analisis data angket validasi bahan dan media pembelajaran *dinul* Islam pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya adalah sebagai berikut.

a) Analisis data angket validasi oleh ahli media

Hasil angket validasi oleh ahli media terhadap produk pengembangan yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Ahli Media
1.	Kualitas suara	4
2.	Kualitas musik	4
3.	Kualitas efek audio	4
4.	Kualitas video	4
5.	Kualitas warna	4
6.	Kualitas transisi dan animasi	4
7.	Ukuran tulisan	4
8.	Tata letak tulisan	4
9.	Kejelasan tulisan dalam video	4
10.	Kemenarikan video	4
	Total	40
	%	80
	Kategori	Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh validator ahli media diperoleh persentase 80% dengan kategori valid.

b) Analisis data angket validasi oleh ahli materi

Hasil angket validasi oleh ahli materi terhadap produk pengembangan yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Ahli Materi
1.	Media pembelajaran menjadi pendukung materi pembelajaran	4
2.	Lirik lagu yang disajikan sesuai dengan materi	4
3.	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan lirik lagu	4
4.	Lirik lagu pada video ditampilkan dengan jelas	3
5.	Materi yang digunakan jelas dan akurat	4
	Total	19
	%	76
	Kategori	Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil angket validasi oleh validator ahli materi diperoleh persentase 76% dengan kategori valid.

c) Analisis data angket validasi oleh ahli bahasa

Hasil angket validasi oleh ahli bahasa terhadap produk pengembangan yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Angket Validasi oleh Validator Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Ahli bahasa
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan	4
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh santri	4
4.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
6.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan	5
7.	Kalimat yang disampaikan sederhana dan tepat sasaran	4
8.	Ketepatan ejaan	4
	Total	33
	%	82,5
	Kategori	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh validator ahli bahasa diperoleh persentase 82,5% dengan kategori sangat valid.

4. Tingkat Praktikalitas Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Tahap selanjutnya adalah implementasi (*Implementation*) yaitu melakukan uji coba pada bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami setelah mendapat status valid dari ketiga validator. Pelaksanaan uji praktikalitas produk dilakukan pada guru santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa yang berjumlah 25 santri dengan memberikan angket penilaian guru dan santri terhadap bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami. Untuk melihat hasil penilaian guru dan santri terhadap bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami yang didapat dari 3 orang guru dan 25 orang santri adalah sebagai berikut.

a. Uji kepraktisan kepada guru

Hasil angket praktikalitas oleh guru terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Data Uji Kepraktisan oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Guru	Skor Max	%	Kategori
1.	Materi	35	36	97,2	Sangat Praktis
2.	Kualitas dan Tampilan Media	33	36	91,6	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik	44	48	91,6	Sangat Praktis
	Jumlah	112	120	93,3	Sangat Praktis

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data hasil uji kepraktisan bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya di TPA Uswatun Hasanah melalui respon guru memperoleh nilai rata-rata 93,3% sehingga memenuhi kriteria “sangat praktis”. Terdapat persentase 97,2% pada aspek materi, persentase 91,6% pada aspek kualitas dan tampilan media, persentase 91,6% pada aspek daya tarik. Dari keseluruhan aspek tersebut memenuhi kriteria “sangat praktis”.

Untuk lebih jelasnya data hasil uji kepraktisan oleh guru pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 4.9 beriku.

Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru pada Setiap Aspek

No	Diagram Masing-Masing Aspek												
1. Aspek Materi	<p style="text-align: center;">ASPEK MATERI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>89%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>11%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Aspek Materi</p>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	89%	Setuju	11%	Kurang Setuju	0%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	89%												
Setuju	11%												
Kurang Setuju	0%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												
2. Aspek Kualitas dan Tampilan Media	<p style="text-align: center;">ASPEK KUALITAS DAN TAMPILAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Aspek Kualitas dan Tampilan Media</p>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	67%	Setuju	33%	Kurang Setuju	0%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	67%												
Setuju	33%												
Kurang Setuju	0%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												
3. Aspek Daya Tarik	<p style="text-align: center;">ASPEK DAYA TARIK</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Gambar 4.13 Aspek daya Tarik</p>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	67%	Setuju	33%	Kurang Setuju	0%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	67%												
Setuju	33%												
Kurang Setuju	0%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												

b. Uji kepraktisan kepada santri

Hasil angket praktikalitas oleh santri terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Data Uji Kepraktisan oleh Santri

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Santri	Skor Max	%	Kategori
1.	Materi	660	700	94,3	Sangat Praktis
2.	Kualitas dan tampilan Media	283	300	94,3	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik	463	500	92,6	Sangat Praktis
	Jumlah	1.406	1.500	93,7	Sangat Praktis

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data hasil uji kepraktisan bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya di TPA Uswatun Hasanah melalui respon santri memperoleh nilai rata-rata 93,7% sehingga memenuhi kriteria “sangat praktis”. Terdapat persentase 94,3% pada aspek materi, persentase 94,3% pada aspek kualitas dan tampilan media, persentase 92,6% pada aspek daya tarik. Dari keseluruhan aspek tersebut memenuhi kriteria “sangat praktis”.

Untuk lebih jelasnya data hasil uji kepraktisan oleh santri pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas oleh Santri pada Setiap Aspek

No	Diagram Masing-Masing Aspek												
1. Aspek Materi	<p>ASPEK MATERI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>77%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>23%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	77%	Setuju	23%	Kurang Setuju	0%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	77%												
Setuju	23%												
Kurang Setuju	0%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												
2. Aspek Kualitas dan Tampilan Media	<p>ASPEK KUALITAS DAN TAMPILAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	80%	Setuju	17%	Kurang Setuju	3%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	80%												
Setuju	17%												
Kurang Setuju	3%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												
3. Aspek Daya Tarik	<p>ASPEK DAYA TARIK</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>71%</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Setuju</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Setuju	71%	Setuju	28%	Kurang Setuju	1%	Tidak Setuju	0%	Jumlah	100%
Kategori	Persentase												
Sangat Setuju	71%												
Setuju	28%												
Kurang Setuju	1%												
Tidak Setuju	0%												
Jumlah	100%												

Gambar 4.14 Aspek Materi**Gambar 4.15** Aspek Kualitas dan Tampilan Media**Gambar 4.16** Aspek Daya Tarik

Dapat dijelaskan bahwa bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qarni dan ibunya di TPA Uswatun Hasanah yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria sangat praktis sehingga memenuhi unsur kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran *dinul* Islam.

5. Keefektifan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri

Tahap selanjutnya adalah evaluasi (*evaluation*) yaitu melakukan uji efektivitas pada bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami setelah melakukan uji praktikalitas yang diperoleh dari penilaian guru dan santri. Pelaksanaan uji efektivitas produk dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan di TPA Uswatun Hasanah maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan minat belajar ini terjadi setelah dilakukannya uji coba produk. Hasil uji efektivitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Santri

No	Kode (nama santri)	Tes		<i>Post-Pre</i>	Skor ideal (100)- <i>Pre</i>	N-Gain skor	%
		<i>Prettest</i>	<i>Potstest</i>				
1.	Arfan Azzam	50	100	50	50	1	100
2.	Nia Ramadani	70	100	30	30	1	100
3.	Rosdiana	70	100	30	30	1	100
4.	Adiva	30	80	50	70	0,7	71,4
5.	Hanisarah	80	100	20	20	1	100
6.	Alfiyanti	40	80	40	60	0,7	66,7
7.	Halifah	50	100	50	50	1	100
8.	Dalil	60	100	40	40	1	100
9.	Rohim	50	90	40	50	0,8	80
10.	Abdul	60	90	30	40	0,8	75
11.	Syahdan	60	100	40	40	1	100
12.	Zulkipli	50	100	50	50	1	100
13.	Muh. Saibima	60	100	40	40	1	100

14.	Aliya Jazila	20	80	60	80	0,8	75
15.	Azzaheru	60	100	40	40	1	100
16.	Risfiani	80	100	20	20	1	100
17.	Hartika	80	100	20	20	1	100
18.	Paikadayana	40	80	40	60	0,7	66,7
19.	Afrizal	60	100	40	40	1	100
20.	Aisha	50	100	50	50	1	100
21.	Zahratul Aini	70	100	30	30	1	100
22.	Fajril Hasbi	70	100	30	30	1	100
23.	Litafatul	50	100	50	50	1	100
24.	Nurkamalia	30	70	40	70	0,6	57,1
25.	Nita	70	90	20	30	0,7	66,7
	Nilai rata-rata	56,4	94,4	38	43,6	0,9	90,3

Sumber: Olah data

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

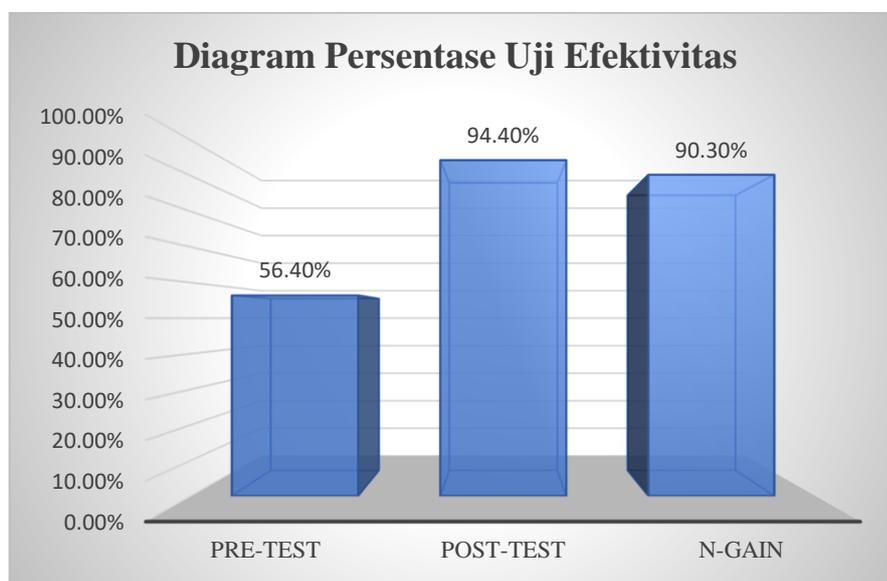
$$N \text{ Gain} = \frac{94,4 - 56,4}{100 - 56,4}$$

$$N \text{ Gain} = \frac{38}{43,6}$$

$$N \text{ Gain} = 0,9$$

Berdasarkan dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *pre-test* terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi adalah 80, sedangkan nilai *post-test* terendah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata nilai *pre-test* santri yaitu 56,4% dan nilai rata-rata *post-test* santri yaitu 94,4% sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* skor sebesar 90,3% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan dan media pembelajaran lirik lagu islami efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar santri.

Untuk lebih jelasnya data uji keefektifan penggunaan media pembelajaran lirik lagu islami dalam meningkatkan minat belajar santri dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 4.17 Persentase Uji Efektivitas oleh Santri

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Media pembelajaran lirik lagu islami merupakan penelitian pengembangan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi kisah Uwais al-Qarni dan untuk meningkatkan minat belajar santri. Pengembangan media pembelajaran lirik lagu islami ini dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang melalui 5 tahap yaitu tahap *Analysis* (analisis), tahap *Design* (desain), tahap *Development* (pengembangan), tahap *Implementation* (implementasi) dan tahap *Evaluation* (evaluasi) untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran lirik lagu islami dalam meningkatkan minat belajar santri. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti telah memperoleh jawaban yang menjadi tujuan dari pengembangan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran *dinul* Islam pada materi kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya untuk meningkatkan minat belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.

1. Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan masalah mendasar pada pengembangan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran *dinul* Islam di TPA Uswatun Hasanah. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fahrudin, S.Pd. selaku guru di TPA Uswatun Hasanah, beliau menyampaikan bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan al-Qur'an, iqra', dan buku cerita Islam sebagai bahan ajar. Beliau mengatakan bahwa selama pembelajaran berlangsung belum pernah menggunakan media pembelajaran lirik lagu islami, beliau hanya menggunakan buku cerita Islam sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran *dinul* Islam. Beliau juga mengatakan bahwa karakter santri yang berbeda-beda dapat memengaruhi pengetahuan dan minat belajar santri. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menyiapkan bahan dan media pembelajaran.

Hasriadi berpendapat bahwa apabila pembelajaran kurang menarik maka akan sangat berdampak pada hasil akhir pembelajaran.⁵⁷ Hayani Wulandari dkk dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa guru harus mempunyai karakteristik kreatif dan inovatif dengan berbagai pembaharuan baik dalam kurikulum, strategi dan metode serta media pembelajaran yang digunakan harus lebih bermakna, bermanfaat, berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan dapat

⁵⁷ H Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 136–51 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.

meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.⁵⁸ Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran sehingga santri akan lebih menyukai pembelajaran *dinul* Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Issabilla dan Fahmi bahwa lirik lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena lagu banyak diminati dan lirik lagu memiliki tingkat bahasa yang cukup mudah dipahami oleh peserta didik.⁵⁹ Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memilih pengembangan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan hasil belajar santri karena dapat memudahkan santri belajar kisah atau sejarah Islam yang disajikan dalam bentuk lagu.

2. Hasil Rancangan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Pada tahap perancangan (*design*) peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu mengumpulkan beberapa sumber rujukan sebagai referensi untuk materi yang akan dijadikan sebagai lirik lagu islami, selain itu peneliti juga merancang penyusunan instrumen validasi, lembar praktikalitas dan lembar tes yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektivan media pembelajaran lirik lagu islami, serta peneliti melakukan penyusunan media pembelajaran lirik lagu islami, mencari musik pada aplikasi *YouTube*, merancang

⁵⁸ Hayani Wulandari and Dhena Agniya Zahra Nisrina, 'Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.16 (2020), pp. 345–54 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.8242365>>.

⁵⁹ Issabilla Mega Rahmita Sari Junaedi and Fahmi Wahyuningsih, 'Lirik Lagu Lass Uns Gehen Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Sma', *Laterne*, 10.3 (2021), pp. 1–14 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43005>>.

lirik lagu, menyusun rekaman lagu pada aplikasi *BandLab*, serta menyiapkan animasi, gambar dan *font* pada aplikasi *KineMaster*.

3. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Pada tahap pengembangan (*development*) peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu pembuatan produk lirik lagu islami sebagai media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Youtube*, *BandLab* dan *KineMaster* sebagai bantuan. Hasil media pembelajaran lirik lagu islami tersebut kemudian divalidasi oleh tiga tim validator ahli yakni ahli media oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom. MT., adapun ahli materi yakni Dr. Bustanul Imran RN, M.A., adapun ahli bahasa yakni Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan dan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Setelah divalidasi bahan dan pembelajaran tersebut selanjutnya direvisi berdasarkan saran atau masukan yang diberikan oleh para validator saat validasi produk.

R. Roro dkk dalam penelitiannya berpendapat bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu produk yang telah dilakukan pengembangan, tentunya dengan mengacu pada beberapa aspek penilaian. Apabila hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan kriteria sebelumnya, maka media pembelajaran dapat dikatakan valid.⁶⁰ Hal ini juga dikemukakan oleh Rahmi dkk dalam penelitiannya bahwa validitas sangat penting dalam

⁶⁰ R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul Kaspul, and M. Arsyad, 'Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA', *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2022), pp. 93–104, doi:10.55784/jupeis.vol1.iss2.46.

pengembangan produk, validitas tidak bergantung kepada nilai peserta didik, akan tetapi ditentukan oleh para ahli yang ahli dibidangnya, yakni dari para ahli diambil keputusan untuk melakukan revisi terhadap konten instrument untuk kejelasan, kebenaran, dan relevansi dan memutuskan sejauh mana produk tersebut layak digunakan dan masuk dalam kategori valid untuk dilakukan tahap selanjutnya.⁶¹ Dengan dilakukannya uji validitas oleh para ahli, dapat menciptakan produk yang efektif dan bermanfaat yang kemudian dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Hasil Uji Kepraktisan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami

Setelah hasil validasi menunjukkan produk yang dikembangkan dinyatakan valid, maka produk tersebut diuji nilai kepraktisannya. Untuk melihat hasil praktikalitas peneliti memberikan angket praktikalitas kepada 3 orang guru dan 25 orang santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa.

Respon guru yang berjumlah 3 orang terhadap tiga aspek yang dinilai yakni aspek materi memperoleh persentase 97,2%, aspek kualitas dan tampilan media memperoleh persentase 91,6%, aspek daya tarik memperoleh persentase 91,6%, dari keseluruhan aspek tersebut memenuhi kriteria “sangat praktis”. Sedangkan nilai rata-rata respon guru memperoleh persentase sebesar 93,3% sehingga memenuhi kriteria “sangat praktis”. Adapun respon santri yang berjumlah 25 orang terhadap tiga aspek yang dinilai, rata-rata untuk aspek materi memperoleh persentase 94,3%, aspek kualitas dan tampilan media memperoleh persentase

⁶¹ Rahmi Putri Z and others, ‘Pengembangan Dan Validasi Instrumen Tes Untuk Mengukur Keterampilan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik SMA Pada Pelajaran Fisika’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11.1 (2020), pp. 17–26, doi:10.26877/jp2f.v11i1.3993.

94,3%, aspek daya tarik memperoleh persentase 92,6%, dari keseluruhan aspek tersebut memenuhi kriteria “sangat praktis”. Sedangkan nilai rata-rata respon santri memperoleh presentase sebesar 93,7% sehingga memenuhi kriteria “sangat praktis”.

Meskipun demikian terdapat kelebihan dan kekurangan dalam media pembelajaran lirik lagu islami. Kelebihannya yaitu membantu santri dalam proses pembelajaran, santri menjadi lebih aktif sehingga minat belajarnya pun meningkat. Sedangkan kekurangannya yaitu materi dalam produk terbatas hanya pada materi kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya.

Menurut Nieveen kepraktisan secara realistis dapat digunakan sesuai pengaturan yang telah dirancang dan dikembangkan. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Kiki bahwa media pembelajaran dikatakan praktis apabila pengguna mempertimbangkan media tersebut dapat dan mudah digunakan dengan cara yang sebagian besar sesuai dengan keinginan pengembang.⁶² Dengan begitu, kepraktisan dapat ditentukan dari respon terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Respon ini dapat diperoleh dari angket respon yang disebarakan untuk diisi oleh peserta didik dan atau pendidik yang menggunakan media pembelajaran tersebut.

⁶² Kiki Ayu Faradayanti, ‘Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Menunjang E-Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK’, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9.3 (2020), pp. 675–83 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36450>>.

5. Hasil Uji Keefektifan Media Pembelajaran Lirik Lagu Islami dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri

Berdasarkan dari hasil uji efektivitas yang dilakukan dengan pemberian tes sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran didapatkan hasil bahwa media pembelajaran lirik lagu islami bisa meningkatkan minat belajar santri dan masuk dalam kategori “efektif” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Asriani uji keefektifan adalah uji yang dilakukan terhadap media yang dikembangkan dengan melihat peserta didik sebagai pemakai media.⁶³ Pembelajaran yang efektif dapat tercapai apabila mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi santri dan mengantarkannya pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, media pembelajaran lirik lagu islami efektif dan layak digunakan.

⁶³ Asriani, ‘Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Smart Apps Creator Pada Materi Hormat Pembelajaran Pai Di Kelas Xi Sma Negeri 7 Luwu Timur Pembelajaran Pai Di Kelas Xi Sma Negeri 7 Luwu Timur’, 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terkait lirik lagu islami sebagai media pembelajaran *dinul* Islam dalam meningkatkan minat belajar santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis karakter santri terhadap media pembelajaran lirik lagu islami pada materi kisah Uwais al-Qrani dan ibunya telah memperoleh hasil bahwa media pembelajaran lirik lagu islami ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan rancangan media pembelajaran lirik lagu islami dilakukan pengumpulan referensi, penyusunan instrumen penelitian dan penyusunan media pembelajaran lirik lagu islami. Hasil dari rancangan tersebut digunakan untuk membuat video pembelajaran lirik lagu islami.
3. Berdasarkan dari hasil validasi pengembangan lirik lagu islami sebagai media pembelajaran *dinul* Islam diperoleh hasil rata-rata validasi ahli media memperoleh kategori valid dengan nilai persentase 80%, hasil rata-rata validasi ahli materi memperoleh kategori valid dengan nilai persentase 76%, dan hasil rata-rata validasi ahli bahasa memperoleh kategori sangat valid dengan nilai persentase 82,5%.
4. Berdasarkan dari hasil uji praktikalitas pada santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa pada tahap pembelajaran menggunakan media pembelajaran lirik lagu

islami diperoleh rata-rata persentase praktikalitas dari guru dengan kategori sangat praktis dan rata-rata persentase dari santri dengan kategori sangat praktis.

5. Berdasarkan dari keefektifan media pembelajaran lirik lagu islami pada santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa terdapat peningkatan pada minat belajar santri, diperoleh rata-rata nilai pre-test santri yaitu 56,4% dan nilai rata-rata post-test santri yaitu 94,4%. Sedangkan rata-rata N-Gain sebesar 90,3% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran lirik lagu islami efektif digunakan.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Salah satu media pembelajaran pendukung pada pelajaran *dinul* Islam khususnya materi kisah Uwais Al-Qarni dan ibunya di TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona.
2. Salah satu media pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran yang baru bagi santri.
3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan mengetahui bentuk media yang cocok untuk diberikan pada santri TPA yang mampu menciptakan pembelajaran secara menyenangkan bagi santri.

C. Saran

1. Disarankan bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian jenis penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran lirik lagu islami pada subjek yang lain.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian terkait, yaitu penelitian pengembangan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran lirik lagu islami dengan menggunakan materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Dewi, 'Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta', *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1.1 (2020), pp. 25–46, doi:10.58326/jurnallisyabab.v1i1.13
- Alimin, Miftahul, Hikmatin Kamilah, and Shofwatul Widad, 'Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Sekolah (Systematic Literature Review)', *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 1.2 (2024), pp. 143–55, doi:10.35316/jummy.v1i2.3933
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), pp. 292–99, doi:10.26740/jpap.v9n2.p292-299
- Apriliyani, R, and I Siagian, 'Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2002 (2023), pp. 2624–28 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5612%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5612/4708>>
- Arifuddin, Arifuddin, and M. Ilham, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3.1 (2020), pp. 31–44, doi:10.24256/iqro.v3i1.1398
- Asriani, 'Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Smart Apps Creator Pada Materi Hormat Pembelajaran Pai Di Kelas Xi Sma Negeri 7 Luwu Timur Pembelajaran Pai Di Kelas Xi Sma Negeri 7 Luwu Timur', 2023
- Atikoh Zulfa, Resti Arfiana, and Hastin Tri Utami, 'Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Dan Permainan Edukatif Pada Siswa Sd Negeri Nusamangir', *Journal of Education and Teaching*, 3.1 (2021), p. 51, doi:10.24014/jete.v3i1.14512
- Cahyono, Heru, 'Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam', *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 1.2 (2020), p. 14, doi:10.47453/ecobankers.v1i2.171
- Chairunnisa, D, *Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengenalkan Konsep Matematika*, 202<<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7363>>

- Damayanti, Desy, and Ahmad Khairul Nuzuli, 'Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar', *Journal of Scientech Research and Development*, 5.1 (2023), pp. 208–19, doi:10.56670/jsrd.v5i1.130
- Fahrudin Guru TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona, "Wawancara secara Langsung", (September 2023).
- Faradayanti, Kiki Ayu, 'Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Menunjang E-Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9.3 (2020), pp. 675–83 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36450>>
- Farhansyah, Muhammad, Mutmainah Mutmainah, and Fitria Anggraini, 'Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa', *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1.1 (2023), pp. 10–20, doi:10.69693/ijim.v1i1.2
- Fatimah, Fatimah, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), pp. 68–78, doi:10.47783/jurpendigu.v2i1.189
- Fitriani, Anisa, Iis Susiawati, and Dewi Utami, 'Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis', *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 6396–6406, doi:10.31004/joe.v5i3.1421
- Handayani, Fitri, Desyandri, and Farida Mayar, 'Implementasi Seni Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dan Karakter Di Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 11370–78
- Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 136–51 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>
- Hijriati, Hijriati, Heliati Fajriah, Nurul Mughniy, Dina Amalia, and Saptiani Saptiani, 'Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6.2 (2024), p. 26, doi:10.36722/jaudhi.v6i2.2687
- Ilmi, Fahmiatul, Resa Respati, and Akhmad Nugraha, 'Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.3 (2021), pp. 675–83, doi:10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237

- Junaedi, Issabilla Mega Rahmita Sari, and Fahmi Wahyuningsih, 'Lirik Lagu Lass Uns Gehen Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Sma', *Laterne*, 10.3 (2021), pp. 1–14 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43005>>
- Karim, Abdul Rahim, 'Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), pp. 38–49, doi:10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013 M), h. 51.
- Kholik, Moh, and Moch Sya'roni Hasan, 'Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'Any Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang Implementation of Final Learning Through the Song of Qur'Any in Islamic Senior High School Al Urwatul Wutsqo Jombang', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2020), pp. 14–31 <https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah>
- Khusna, Siti Nur Imamatul, Sukron Djazilan, Muslimin Ibrahim, and Dewi Widiana Rahayu, 'Integrasi Lagu Dalam Rencana Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPiP)*, 1.2 (2023), pp. 53–56
- Kurniati, Kartika Nurwita, and Sri Watini, 'Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.3 (2022), p. 1873, doi:10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022
- Lufiana, Aina Firdha, and Amiruddin, 'Pelaksanaan Pembelajaran Dinul Islam KPM-DRI Di Gampoeng Lubok Batee, Ingin Jaya, Aceh Besar', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), pp. 67–72, doi:10.22373/jrpm.v2i1.996
- M. Mirza, and Rakka Dita, 'Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Rumpang" Karya Nadin Amizah', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2.4 (2022), pp. 40–45, doi:10.55606/cendikia.v2i4.447
- Manullang, K P, and R R Sihotang, 'Ekspresi Nilai Budaya Dalam Lirik Lagu "Poda Ni Dainang" Ciptaan Tagor Tampubolon Cover By Charles Simbolon', 2022 <[https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7030%0Ahttps://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7030/Ekspresi Nilai Budaya Dalam Lirik Lagu "Poda Ni Dainang" Ciptaan Tagor Tampubolon.pdf?sequence=1/1000](https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7030%0Ahttps://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7030/Ekspresi%20Nilai%20Budaya%20Dalam%20Lirik%20Lagu%20%22Poda%20Ni%20Dainang%22%20Ciptaan%20Tagor%20Tampubolon.pdf?sequence=1/1000)>

- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan', ..., 4.2 (2023), pp. 531–39<<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>>
- Maydiantoro, Albert, 'Model Penelitian Pengembangan', *Chemistry Education Review (CER)*, 3.2 (2020), p. 185
- Melalolin, L. M., N. M. S. A. Hartini, and N. W. S. Mahayanti, "Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense", *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3Melalolin.1 (2020), pp. 108–19
- Muhammad Yamin, et al, 'Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3.2 (2022), pp. 161–72 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/6445>>
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, and Yekti Prihatin, 'Pelatihan Metode Bernyanyi Untuk Pembelajaran Akidah Akhlak Di TPA', *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2023), pp. 117–26
- Nurdjan, Sukirman, Pertiwi Kamariah Hasis, Muhammad Zul, and Al Hamdany, 'Pelaksanaan Model Pembelajaran Kepesantrenan Sebagai Pengembangan Karakter Di Pesantren Moderen Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo Pendahuluan', 1.1, pp. 38–46
- Nurhalima, N, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Melalui Lagu Religi Pada Siswa Kelas Iii Sdn 50 Bulu Datu Palopo', 2021 <<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3700/1/NURHALIMA.pdf>>
- Nurhasnaah, Ana, Aldin Nur Habibi Hadiyanto, Divino Narendra, Ahmad Hisyam Syauqi, Asih Selma Al Karamy, and Farell Abdiel Fayyedh, 'Implementasi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran (Rpp) Di Kelas Xi Sman 1 Ciomas', *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2.12 (2024), pp. 41–50, doi:10.9644/scp.v1i1.332
- Nurul, Mujtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, and Nurul Aswar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo', *Jurnal Konsepsi*, 12.4 SE-Daftar Artikel (2023), pp. 53–61 <<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>>

- Purnami, Ni Putu Mayra Dian, Ni Wayan Widia Sulianingsih, and Ni Putu Eka Widyantari, 'Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi Using Powtoon as a Technology-Based Creative Learning Media', *Jurnal Prospek*, 1.1 (2022), pp. 25–31 <<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1718/1263>>
- R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul Kaspul, and M. Arsyad, 'Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA', *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2022), pp. 93–104, doi:10.55784/jupeis.vol1.iss2.46
- Ramadhan, Muh Fajrin, and Sultan Sultan, 'Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Lagu Islami Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Religius', *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.1 (2022), p. 24, doi:10.26858/indonesia.v3i1.30301
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Ridwan, Siti Luthfah, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning', *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5.3 (2021), pp. 637–56, doi:10.26811/didaktika.v5i3.201
- Sabani, F, and Ilma Latifatul Lutfia, 'Penguatan Pendidikan Di Masyarakat Melalui Vitalisasi Pendidikan Non Formal Di Kota Palopo', *Jurnal Sinestesia*, 13.1 (2023), p. 2023 <<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/323>>
- Sabani, Fatmaridah, Munir Yusuf, Lisa Aditya, and Dwiwansyah Musa, 'Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Tradisional', *Pendidikan Islam*, 11.03 (2022), pp. 1–4, doi:10.30868/ei.v11i03.4332
- Saiful Bahri, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2021) h.17-18
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.
- Syaifiddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.133.
- Sumarni, Sumarni, and Musyafa Ali, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini Dalam Lagu Islami Anak Usia Dini', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.2 (2020), pp. 133–40, doi:10.24090/insania.v25i2.4094

- Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November, 2021, pp. 289–302
- Tasiah, Nadiah, Sukirman Nurdjan, and Hisbullah, 'Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengembangkan Pemahaman Literasi Membaca Peserta Didik', *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.1 (2024), pp. 37–46, doi:10.51574/judikdas.v3i1.927
- Trisiana, Anita, 'Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10.2 (2020), p. 31, doi:10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304
- Tuginem, Hestianna Nurcahyani, 'Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review', *Jurnal Pustaka Budaya*, 10.1 (2023), pp. 32–43, doi:10.31849/pb.v10i1.11275
- Widiyanto, Delfiyan, and Annisa Istiqomah, 'EVALUASI PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PPKn', *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8 (2020), pp. 51–61
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36, doi:10.31004/joe.v5i2.1074
- Wulandari, Hayani, and Dhena Agniya Zahra Nisrina, 'Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.16 (2020), pp. 345–54 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.8242365>>
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14
- Yunita, Lisa, and Dadan Suryana, 'Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini', *Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), pp. 12526–27
- Z, Rahmi Putri, R Sari, Jumadi Jumadi, and Ariswan Ariswan, 'Pengembangan Dan Validasi Instrumen Tes Untuk Mengukur Keterampilan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik SMA Pada Pelajaran Fisika', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11.1 (2020), pp. 17–26, doi:10.26877/jp2f.v11i1.3993

Zahara, Agustina, Nur Aisah, Simamora Abrar, and M Dawud Faza, 'Jurnal Studi Sosial Dan Agama (JSSA) FfPusat Kajian Dan Publikasi Patron Institute Sumatera Utara Pembinaan Aqidah Oleh Kader Posyandu Terhadap Ibu Dan Anak Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Dan Kesejahteraan (Studi Kasus Posyandu Cempaka II Kelurahan Binjai', 2 (2022), pp. 51–68 <<http://jurnalpatronisntitute.org/index.php/jssa>>

Zahrah, Nur, K Nurdin, and M Zuljalal Al Hamdany, 'Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian Pendahuluan', 12.4 (2024), pp. 337–48

Zainab, Zainab, Abdul Pirol, and Lilis Suryani, 'Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar', *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 1.1 (2024), pp. 10–20, doi:10.58230/socratika.v1i1.32

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Permohonan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-1191 /In.19/FTIK/HM.01/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 21 Mei 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Satu Pintu Kab Luwu Timur

di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Desy Fitriani
NIM : 20 0201 0146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Lirik Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Dinul Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Uswatun Hasanah Desa Taripa Kecamatan Angkona"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

2. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Guru dan Santri oleh Validator

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET RESPON GURU DAN SANTRI

Judul : Lirik lagu islami pada materi kisah Uwais Al-Qarni
 Nama Mahasiswa : Desy Fitriani
 Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Petunjuk :

- Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap lirik lagu islami pada materi kisah Uwais Al-Qarni.
- Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap lirik lagu islami pada materi kisah Uwais Al-Qarni.
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:
 Untuk kesimpulan mohon diisi: Kategori :
 LD : Layak Digunakan 1 = tidak valid
 LDP : Layak digunakan dengan perubahan 2 = kurang valid
 TLD : Tidak Layak digunakan 3 = valid
 4= sangat valid
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran / langsung pada naskah.

No.	Butir penilaian	kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk:				
	1. Petunjuk lembar koesioner/angket dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan:				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen			✓	
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
III	Aspek Bahasa:				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	
	3. Kejelasan huruf dan angka			✓	

Kesimpulan:
Instrumen dinyatakan *cepat digunakan*

Saran:
.....
.....
.....
.....

Palopo, //Juni 2024
Validator,



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.

3. Lembar Validasi oleh Validator Ahli Media

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA EVALUASI PENGEMBANGAN LIRIK LAGU ISLAMI

Mata Pelajaran : Dinul Islam
Materi : Kisah Uwais Al-Qarni
Nama mahasiswa : Desy Fitriani
Nama validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal : 10 Juni 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yan anda sampaikan melalui kuisisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kualitas suara				✓		
2.	Kualitas musik				✓		
3.	Kualitas efek audio				✓		
4.	Kualitas video				✓		
5.	Kualitas warna				✓		
6.	Kualitas transisi dan animasi				✓		
7.	Ukuran tulisan				✓		
8.	Tata letak tulisan				✓		
9.	Kejelasan tulisan dalam video				✓		
10.	Kemenarikan video				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

- Cantumkan link sumber video dan music yg digunakan .

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Juni 2024

Ahli Media



Dr. Hj. Salmah, S.Kom., M.T.

4. Lembar Validasi Oleh Validator Ahli Bahasa

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA EVALUASI PENGEMBANGAN LIRIK LAGU ISLAMI

Mata Pelajaran : Dinul Islam
Materi : Kisah Uwais Al-Qarni
Nama mahasiswa : Desy Fitriani
Nama validator : Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal : 10 Juni 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan				✓		
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh santri				✓		
4.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓		
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
6.	Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan					✓	
7.	Kalimat yang disampaikan sederhana dan tepat sasaran				✓		
8.	Ketepatan ejaan				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

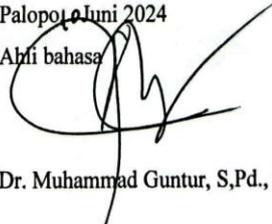
D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 01 Juni 2024

Abdi bahasa



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.pd.

5. Lembar Validasi oleh Validator Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI EVALUASI PENGEMBANGAN LIRIK LAGU ISLAMI

Mata Pelajaran : Dinul Islam
Materi : Kisah Uwais Al-Qarni
Nama mahasiswa : Desy Fitriani
Nama validator : Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal : 01 Juni 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Media pembelajaran menjadi Pendukung materi pembelajaran				✓		
2.	Lirik lagu yang disajikan sesuai dengan materi				✓		
3.	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan lirik lagu				✓		
4.	Lirik lagu pada video ditampilkan dengan jelas			✓			
5.	Materi yang digunakan jelas dan akurat				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

pelafalan lagu lebih hipergelas.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Juni 2024

Ahli Materi



Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A.

Nip. 19691106 200301 1 007

6. Tabulasi Uji Praktikalitas Santri

Nama Responden	Nomor Item Soal															Jumlah Skor ΣX	Skor Max ΣXi	%	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
Risfanni	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57	60	95	93.7
Hartika Erdiantik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96.7	
Nur Sulvianita	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96.7	
Ijah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	60	98.3	
Heru	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	53	60	88.3	
Arfan Azzam	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	60	93.3	
Fairil Hasbi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51	60	85	
Dalil	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98.3	
Rohim Vrakas	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96.7	
Abdul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100	
Syahdan	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52	60	86.7	
Muh. Saibima	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	55	60	91.7	
Zulkipli	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98.3	
Nia Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100	
Rosdiana	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54	60	90	
Nur Kamalia	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	49	60	81.7	
Aliya Jazila	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	54	60	90	
Aisha Ramadhani	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53	60	88.3	
Halima Tussa'diah	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	52	60	86.7	
Litafatul Isyarah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98.3	
Nur Paikadayana	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56	60	93.3	
Alfiyanti	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98.3	
Adeva Afzen Mesiy	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	60	96.7	
Zahratul Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	57	60	95	
Hanisarah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100	

7. Dokumentasi pelaksanaan tes awal (*pre-test*)



8. Dokumentasi pada saat menampilkan video pembelajaran sekaligus melakukan uji praktikalitas



9. Dokumentasi pelaksanaan tes akhir (*post-test*)



10. Foto bersama santri dan guru TPA Uswatun Hasanah



RIWAYAT HIDUP



Desy Fitriani, lahir di Taripa pada tanggal 17 Desember 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nasir Krosbandy dan ibu Suwarsih (Almh). Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Taripa, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu-timur.

Pendidikan taman kanak-kanak penulis diselesaikan pada tahun 2008 di TK Hamzanwadi. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 213 Rinjani dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTs As-Syafi'iyah Hamzanwadi dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di MA As-Syafi'iyah Hamzanwadi dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mendaftar jadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis Menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Liril Lagu Islami Sebagai Media Pembelajaran Dinul Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Uswatun Hasanah Desa Taripa”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Strata Satu (S1).

Contact Person: fitrianiidesy@gmail.com